

**HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK DINAMIKA
PEMBANGUNAN 1 JAKARTA**



SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi S1 Vokasional Teknik Elektro**

Oleh :

**IQBAL TAWAKAL
5115131429**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

ABSTRAK

Iqbal Tawakal. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (2) Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; dan (3) Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Agustus-Oktober.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta yang berjumlah 55 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 48 siswa dari populasi terjangkau. Teknik pengumpulan data pada variabel X_1 dan X_2 menggunakan data primer yakni angket serta variabel Y menggunakan data sekunder yakni nilai rapor semester I. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Semua uji persyaratan analisis memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi product moment, regresi berganda, uji t dan uji f .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik, hasil pengujian $r_{hitung} = 0,55 > r_{tabel} = 0,288$ dan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t , $t_{hitung} (4,56) > t_{tabel} (2,00)$; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik, hasil pengujian $r_{hitung} = 0,5 > r_{tabel} = 0,288$ dan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t , $t_{hitung} (4,00) > t_{tabel} (2,00)$; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik, hasil pengujian $r_{hitung} = 0,65 > r_{tabel} = 0,288$ dan hasil perhitungan dengan menggunakan uji f , $f_{hitung} (16,40) > f_{tabel} (3,20)$.

Kata kunci : *Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Iqbal Tawakal. Relationship Between Social Status of Parents Economy and Motivation Learning With Student Achievement SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Essay. Jakarta: Electrical Engineering Education Study Program Faculty of Engineering, Jakarta State University, 2018.

This study aims : (1) to know the existence of a positive and significant correlation between the socioeconomic status of parents with student achievement class XI Competence Skill Engineering Installation Utilization of Electricity Power SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta; (2) to know the existence of a positive and significant correlation between learning motivation with student achievement class XI Competence of Technical Skills of Electricity Utilization Utilization of SMK Dynamics Development 1 Jakarta; and (3) to know the existence of a positive and significant correlation between parental social status and motivation of learning together with student achievement class XI Competence of Technical Expertise of Electricity Utilization Utilization of SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

This research was conducted for 3 months starting from August to October. The research method used is survey method with correlational approach. Population in this research is class XI students Competency of Technical Skill of Electricity Utilization Utilization of SMK Dynamics Development 1 Jakarta, amounting to 55 students. The sample used were 48 students from the affordable population. Data collection techniques on variables X_1 and X_2 using primary data ie questionnaire and variable Y using secondary data that is the value of report card semester I. Test requirements analysis performed is the normality test and linearity test. All requirements analysis test is eligible for hypothesis testing. Data analysis technique used is product moment correlation test, multiple regression, t test and f test

The results showed that; (1) there is a positive and significant correlation between socioeconomic status of parent with student achievement of class XI competence of technical expertise of electric power utilization installation, test result $r_{\text{count}} = 0,55 > r_{\text{table}} = 0,288$ & result of calculation by using t test, $t_{\text{count}} 4.56 > t_{\text{table}} (2.00)$, (2) there is a positive and significant correlation between learning motivation and student achievement of class XI competence of technical skill of electric power utilization installation, test result $r_{\text{count}} = 0,5 > r_{\text{table}} = 0,288$ and the results of calculations using t test, $t_{\text{count}} (4.00) > t_{\text{table}} (2.00)$; (3) there is a positive and significant correlation between the socioeconomic status of parents and the learning motivation together with the achievement of the students of class XI competence of the technical skill of electric power utilization installation, the test result $r = 065 > r_{\text{table}} = 0,288$ & the result of calculation with using f test, $f_{\text{count}} (16,40) > f_{\text{table}} (3,20)$.

Keywords: *Learning Achievement, Socioeconomic Status, Learning Motivation*

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA
IQBAL TAWAKAL / 5115131429
PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Daryanto, MT
(Ketua Penguji)

.....

12/02/2018
.....

Massus Subekti, MT
(Sekretaris)

.....

12.02.2018
.....

Moch Djaohar, M.Sc
(Dosen Ahli)

.....

12/02/2018
.....

Prof. Dr. Suyitno, M.Pd
(Dosen Pembimbing I)

.....

12/02/2018
.....

Dra. Ermi Media's, M.Pd
(Dosen Pembimbing II)

.....

12.02.2018
.....

Tanggal Lulus : 6 Februari 2018

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : IQBAL TAWAKAL

Nomor Registrasi : 5115131429

Judul Skripsi : Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan
Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK
Dinamika Pembangunan 1 Jakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini adalah hasil dari penelitian, pemikiran dan pengkajian dari penulis pribadi pada semua bagian skripsi. Jika ada karya orang lain penulis akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini penulis buat dengan keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran terhadap pernyataan yang dibuat ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Demikian pernyataan ini penulis paparkan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



5115131429

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya yang tak pernah henti, serta tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Salallahualaihiwasalam beserta keluarganya dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta”***. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Pendidikan Vokasional Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Intan Ahmad, Ph.D selaku Ketua Rektor UNJ.
2. Dr. Agus Dudung selaku Ketua Dekan Fakultas Teknik.
3. Massus Subekti, MT selaku Ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro.
4. Prof. Dr. Suyitno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Dra. Ermi MedIa's, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Guru SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta serta Siswa kelas XI Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik yang telah berkenan memberikan izin serta mengambil data yang diperlukan oleh penulis.
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis yang tak pernah henti.
8. Anisa Alawiyah dan Lufti Al Fachmi, selaku kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Kekasih penulis, Kartika Sari, Amd.Kep yang selalu memberikan dorongan moril serta mendoakan dan membantu penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat penulis, Cesar, Vikar, Agung, Santos, Ismail, Opes serta teman-teman flatters yang sudah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
11. Saudara dari penulis, Yogis Swara yang selalu membantu penulis selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar H.Suratman dan keluarga besar H.Damoh yang selalu memberikan dorongan materi dan moril serta mendoakan penulis hingga skripsi ini selesai.

Semoga semua pihak yang memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah Subhanahuata'ala. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar pada karya-karya yang akan datang akan lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Amin.

Jakarta, 11 Januari 2018

Iqbal Tawakal
NRM.5115131429

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah.	7
1.4. Rumusan Masalah.	7
1.5. Kegunaan Hasil Penelitian.	8
BAB II. KAJIAN TEORI	10
2.1. Deskripsi Konseptual.....	10
2.1.1. Prestasi Belajar.....	10
2.1.1.1. Hakekat Belajar.....	10
2.1.1.2. Hakekat Prestasi	11
2.1.1.3. Prestasi Belajar.....	12
2.1.2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua	22
2.1.3. Motivasi Belajar	29
2.2. Penelitian yang Relevan.....	33
2.3. Kerangka Teoritik	36
2.4. Hipotesis Penelitian	38

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.	40
3.1. Tujuan Penelitian	40
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.2.1. Tempat Penelitian.....	40
3.2.2. Waktu Penelitian	41
3.3. Metode Penelitian	41
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.4.1. Populasi	42
3.4.2. Sampel	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1. Instrumen Prestasi Belajar.....	44
3.5.1.1. Definisi Konseptual	44
3.5.1.2. Definisi Operasional.....	44
3.5.1.3. Kisi – kisi Instrumen Prestasi Belajar	44
3.5.1.4. Jenis Instrumen.	44
3.5.2. Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua	45
3.5.2.1. Definisi Konseptual.....	45
3.5.2.2. Definisi Operasional.....	45
3.5.2.3. Kisi-kisi Instrumen Sosial Ekonomi Orang Tua	46
3.5.2.4. Jenis Instrumen	46
3.5.2.5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	47
3.5.3. Instrumen Motivasi Belajar.....	49
3.5.3.1. Definisi Konseptual	49
3.5.3.2. Definisi Operasional.....	49
3.5.3.3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	50
3.5.3.4. Jenis Instrumen	50
3.5.3.5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	51
3.6. Teknik Analisis Data	53
3.6.1. Uji Prasyarat Analisis Data	53
3.6.1.1. Uji Normalitas	54
3.6.1.2. Uji Linieritas Regresi	55
3.6.2. Uji Hipotesis	56

3.6.2.1. Uji Koefisien Korelasi.....	56
3.6.2.2. Uji Signifikan Korelasi	61
3.7. Hipotesis Statistika	62
3.7.1. X_1 dan Y	62
3.7.2. X_2 dan Y	62
3.7.3. X_1 , X_2 dan Y.....	62
BAB IV. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Uji Prasyarat Analisis Data.....	63
4.1.1. Uji Normalitas	63
4.1.2. Uji Linieritas Regresi	64
4.2. Uji Hipotesis	65
4.2.1. Analisis Hubungan antara Variabel X_1 dengan Y	65
4.2.2. Analisis Hubungan antara Variabel X_2 dengan Y	67
4.2.3. Analisis Hubungan antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	69
4.2.4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	71
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Implikasi	78
5.3. Saran	79
Daftar Pustaka.....	81
Lampiran.....	84
Riwayat Hidup.....	140

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI TITL SMK DP 1 Jakarta.....	42
Tabel 3.2 Penentuan Sampel.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	46
Tabel 3.4 Skala Penilaian Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	47
Tabel 3.5 Kisi-kisi Motivasi Belajar.....	50
Tabel 3.6 Skala Penilaian Motivasi Belajar.....	51
Tabel 4.1 Nilai Chi Kuadrat.....	63
Tabel 4.2 Hasil Nilai Uji Linieritas Regresi.....	64
Tabel 4.3 Hasil Nilai Uji Keberartian Korelasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Hubungan X_1 , X_2 dan Y	41
Gambar 4.1 Grafik Persebaran variabel X_1 dengan Y	67
Gambar 4.2 Grafik Persebaran variabel X_2 dengan Y	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba.....	86
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X_1	92
Lampiran 5. Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel X_1	93
Lampiran 6 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_1	94
Lampiran 7. Data Hasil Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X_1	95
Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X_2	96
Lampiran 9. Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel X_2	97
Lampiran 10. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_2	98
Lampiran 11. Data Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X_2	99
Lampiran 12. Kuesioner Final Penelitian.....	100
Lampiran 13. Data Penelitian Variabel X_1	106
Lampiran 14. Data Penelitian Variabel X_2	107
Lampiran 15. Data Penelitian Variabel Y.....	108
Lampiran 16. Tabulasi data variabel X_1 , X_2 dan Y.....	109
Lampiran 17. Uji Normalitas Variabel X_1	110
Lampiran 18. Uji Normalitas Variabel X_2	112
Lampiran 19. Uji Normalitas Variabel Y.....	114
Lampiran 20. Uji Linieritas regresi antara variabel X_1 dan Y.....	116
Lampiran 21. Uji Linieritas regresi variabel antara X_2 dan Y.....	118
Lampiran 22. Uji Koefisien Korelasi.....	120
Lampiran 23. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi.....	127
Lampiran 24. Tabel Isaac & Michael.....	130
Lampiran 25. Tabel 0-Z Negatif.....	132
Lampiran 26. Tabel 0-Z Positif.....	133
Lampiran 27. Tabel Chi Kuadrat.....	134
Lampiran 28. Tabel F.....	135
Lampiran 29. Tabel R.....	136
Lampiran 30. Tabel T.....	137
Lampiran 31. Surat Balasan dari Pihak Sekolah.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara merupakan salah satu harapan masyarakat didalam suatu bangsa. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka di perlukan manusia yang baik, serta terampil dan ahli dalam segala bidang. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu bangsa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan dan membekali siswa berupa ilmu pengetahuan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang.

Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu individu sebagai hasil pengalaman. Belajar juga merupakan suatu proses dimana seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Prestasi belajar masih menjadi tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan siswa dalam proses belajar. Menurut Syah (2010 : 129) terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar anak dalam memperoleh prestasi yang baik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal yaitu kondisi atau lingkungan disekitar siswa. Faktor yang berasal pada diri sendiri (internal) contohnya seperti tingkat kemampuan, motivasi, bakat dan juga minat. Sedangkan faktor yang berasal dari luar

(eksternal) contohnya seperti keadaan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Masalah kurang optimalnya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar juga terjadi di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Dari wawancara peneliti dengan salah satu guru Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta, bahwa prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik masih tergolong kurang baik, sebab hanya 40% siswa yang mempunyai nilai diatas KKM dan 60% siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar siswa kurang baik, sehingga perlu di adakan program remedial atau perbaikan sampai memperoleh nilai KKM.

Faktor-faktor yang dapat menentukan prestasi belajar yang baik antara satu siswa dengan siswa lain tentunya tidak sama. Oleh karena itu peran guru di sekolah sangat di butuhkan dalam menilai sikap dan kemampuan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PKM di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta yaitu kurangnya tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Seorang siswa yang mengikuti proses pembelajaran diuntut dan diwajibkan untuk dapat berperilaku sesuai dengan peraturan dan tata tertib sekolah. Faktanya, masih sering terjadi peristiwa keterlambatan siswa yang hadir di kelas. Sehingga siswa tidak di ijinikan oleh guru piket untuk masuk ke kelas sebelum jam pelajaran pertama selesai. Hal tersebut sangat

merugikan siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang baik karena siswa tersebut tidak dapat mengikuti pelajaran di jam pertama.

Minat belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di di sekolah. Minat merupakan suatu perasaan senang atau tidak senang seseorang terhadap sesuatu. Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap minat belajar siswa. Banyaknya jenis hiburan, games, dan tayangan TV dapat mengakibatkan penurunan minat belajar siswa. Padahal minat sangatlah penting dalam memperoleh prestasi belajar yang baik, dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta prestasi belajar yang baik. Kenyataannya, minat siswa SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta sangatlah kurang. Hal tersebut dapat di lihat dari kurangnya minat siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Mereka lebih suka menghabiskan waktu istirahat mereka dengan bermain dan bercanda dengan teman. Hal tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, jika mereka mau meluangkan waktu istirahat mereka dengan membaca buku di perpustakaan akan membawa dampak yang positif untuk pengetahuan dan wawasan mereka dalam memperoleh prestasi belajar yang baik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena lingkungan belajar adalah tempat di mana siswa melaksanakan proses pembelajaran. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mengakibatkan siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran. Namun kadang fakta menunjukkan hal lain, kondisi

lingkungan belajar yang terlalu dekat dengan jalan raya atau pasar, bisa membuat konsentrasi belajar siswa menjadi terganggu karena menimbulkan suara bising. Kondisi ruang kelas dan praktek yang kurang bersih dan fasilitas yang kurang lengkap, juga bisa membuat proses belajar mengajar terhambat.

Faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah status sosial ekonomi. Keluarga adalah lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dengan penanaman sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Orang tua berkewajiban dalam menyediakan segala kebutuhan, khususnya terkait dalam bidang pendidikan. Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi tinggi akan berkesempatan lebih dalam menunjang segala kebutuhan terkait pendidikan yang mungkin tidak didapatkan oleh orang tua berstatus sosial ekonomi rendah. Dengan terpenuhinya segala kebutuhan terkait pendidikan, maka dapat memudahkan anak dalam mengembangkan bakat dan kemampuan menjadi lebih baik. Sehingga kesempatan untuk memperoleh prestasi belajar lebih besar didapatkan oleh individu atau anak yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tyasa Anindita (2011) yang berjudul “Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Bina Utama Bekasi” yang menjelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang rendah akan berdampak pada perhatian yang rendah dan akan mengurangi motivasi anaknya dalam mengukir prestasi. Semakin tinggi status sosial ekonomi maka akan semakin baik prestasinya.

Menurut Sewel dan Hauser dalam Purwanto (2010 : 42) kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat masih duduk di bangku sekolah SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta, Kenyataannya masih banyak anak yang berasal dari keluarga yang mampu atau orang tuanya mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi tidak memperoleh prestasi belajar yang baik di dalam pendidikan. Hal tersebut mungkin di karenakan anak tidak terlalu di tuntut untuk berprestasi di sekolah atau pun orang tuanya lebih mengutamakan mencari uang (lebih fokus pada pekerjaan dari pada pendidikan anak). Namun sebaliknya, anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu atau orang tuanya mempunyai status sosial ekonomi yang rendah lebih bersungguh-sungguh dalam belajar, dan biasanya anak tersebut dituntut untuk berprestasi oleh orang tuanya agar dapat mengubah derajat status sosial ekonomi keluarganya, sehingga anak tersebut termotivasi untuk berprestasi di sekolah.

Selain status sosial ekonomi orang tua, motivasi juga berperan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa di sekolah. Menurut Djaali (2008:57) motivasi belajar dibedakan menjadi motivasi (intrinsik) dan motivasi (ekstrinsik). Motivasi belajar (intrinsik) adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi (ekstrinsik) adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Seorang siswa tidak akan berprestasi dalam belajarnya apabila tidak ada motivasi belajar pada dirinya. Sejalan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stephani Chintya Deby (2014) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta” yang menjelaskan bahwa orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul usaha yang besar dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelajar dengan tekun.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat peneliti melaksanakan praktik keterampilan mengajar di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta masih banyak terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru (asik mengobrol dan bercanda dengan temannya) pada saat guru memberikan materi pembelajaran di kelas. Hal seperti ini akan mengakibatkan prestasi anak menurun apabila anak tersebut tidak ada motivasi untuk belajar karena tidak mau memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu motivasi juga berperan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penelitian mengenai Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta perlu di lakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Kurangnya tingkat kedisiplinan siswa pada saat proses belajar mengajar.
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar terutama membaca buku.
4. Kurangnya tingkat kedisiplinan siswa pada saat proses belajar mengajar.
5. Lingkungan belajar yang kurang kondusif.
6. Status sosial ekonomi orang tua siswa pada umumnya menengah kebawah.
7. Rendahnya motivasi belajar siswa sehingga siswa kurang memperhatikan guru mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pembatasan masalah yakni :

1. Status sosial ekonomi orang tua
2. Motivasi belajar
3. Prestasi belajar siswa (rata-rata nilai rapor semester I) kelas XI
Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan peneliti adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta ?

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat, antara lain :

a. Kegunaan Secara Teoritis

1. Memberikan informasi yang dapat di gunakan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan, khususnya mengenai hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Peneliti, Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2. Universitas Negeri Jakarta, sebagai tambahan referensi perpustakaan serta acuan dalam penelitian selanjutnya.
3. Sekolah Menengah Kejuruan, sebagai bahan informasi para guru dan pihak sekolah tentang hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Deskripsi Konseptual

2.1.1. Prestasi Belajar

2.1.1.1. Hakekat Belajar

Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial membutuhkan pengetahuan untuk berelasi dengan yang lain. Pengetahuan manusia di peroleh melalui belajar. Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan. Belajar juga merupakan suatu proses dimana seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

Skinner dalam syah (2010 : 88), menjelaskan bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”. Sedangkan Morgan dalam Purwanto (2010: 84) menjelaskan “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Pengertian belajar juga dikemukakan oleh Slameto (2010 : 20) yakni “proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengalaman yang di maksud adalah pengalaman yang di peroleh melalui interaksi siswa dengan lingkungan,

baik lingkungan fisik seperti buku pelajaran, alat pelajaran, fasilitas laboratorium maupun lingkungan sosial seperti interaksi antar siswa, guru, masyarakat dan lain sebagainya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yaitu perubahan terjadi secara sadar, bersifat berkelanjutan dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, bertujuan atau terarah, dan perubahan seluruh aspek tingkah laku.

2.1.1.2. Hakekat Prestasi

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk dapat berprestasi dalam setiap kegiatan yang dijalani, seseorang harus mampu memaksimalkan segala apa yang ada pada dirinya. Begitupun halnya dalam kegiatan belajar, seseorang yang ingin meraih prestasi belajar yang baik harus secara optimal belajar dengan baik agar prestasi tersebut dapat dicapai. Menurut Arifin (2012 : 12) menjelaskan bahwa “prestasi adalah hasil usaha seseorang yang pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan”. Menurut Djamarah (2008: 5) menjelaskan bahwa “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi tidak akan pernah dicapai jika seseorang tidak melakukan kegiatan”. Sedangkan menurut Purwanto (2011:10) menjelaskan bahwa “prestasi adalah sesuatu yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang di berikan guru kepada siswa-siswanya atau dosen kepada mahasiswanya dalam waktu tertentu”. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa

prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang, setelah ia melakukan usaha atau aktivitas dalam kegiatannya yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik secara individu maupun kelompok pada bidang tertentu serta dapat dinilai dan penilaian tersebut bisa dinilai oleh guru, dosen dan lain sebagainya.

2.1.1.3 Prestasi Belajar

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi, yang nantinya akan dijadikan tolak ukur maksimal dalam proses belajar siswa yang telah di capai setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar.

Menurut Syah (2010 : 139) menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah suatu hasil penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Menurut Nasution (2009:39) menjelaskan bahwa “prestasi belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri pribadi individu yang belajar”. Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001:43) menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar” . Dari Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh seseorang setelah

melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang dicapai siswa dalam semua mata pelajaran yang telah dipelajarinya dan dapat diwujudkan dengan nilai rapor.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010: 54) banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern :

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Penjelasan dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut :

A. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah dalam belajar dapat dibedakan lagi menjadi dua macam, yakni faktor kesehatan pada umumnya dan cacat tubuh.

B. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang berkaitan erat dengan sisi kejiwaannya. Faktor psikologis ini lebih lanjut merupakan faktor yang mendorong mengapa seseorang melakukan perbuatan belajar. Mengenai hal yang mendorong seseorang belajar, hal-hal yang mempengaruhi belajar berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang ingin disalurkan oleh individu dalam kegiatan belajarnya. Dalam pandangan ini seorang individu belajar karena ingin mengetahui sesuatu, ingin mencapai kemajuan, ingin membuktikan atau mengaktualisasikan diri, ingin memperbaiki kegagalan untuk berprestasi,

mendapatkan rasa aman dalam menghadapi suatu masalah ataupun untuk mendapatkan imbalan dari belajar yang dilakukannya.

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Dalam situasi ini, siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang memiliki intelegensi rendah.

2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, tertuju pada suatu benda atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan sehingga siswa tidak suka lagi dalam belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut karena tidak ada daya tarik bagi siswa.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat mempunyai pengaruh dalam belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar.

5) Motif

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu, dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya. Motif sangat kuat mempengaruhi dalam belajar, di dalam membentuk motif yang kuat dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan/kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat. Sehingga kebiasaan/latihan itu sangat perlu dalam belajar.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan atau readiness adalah kesediaan untuk member response atau bereaksi. Kesediaan ini timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kecakapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

C. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi belajar, karena apabila jasmani dan rohani mengalami kelelahan maka sulit sekali untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari adanya kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Faktor ini sering timbul pada anak yang membantu orang tuanya untuk mencari nafkah, sehingga disaat ia harus belajar ia sudah kelelahan dan menjadikannya malas belajar.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern ialah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor ekstern tersebut dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

A. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

2) Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri.

3) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Sehingga agar anak dapat belajar dengan baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4) Keadaan Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keadaan sosial ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajarnya juga terganggu. Walaupun tidak dapat dipungkiri, tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar. Sebaliknya keluarga yang kaya dan terpandang, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anaknya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan

perhatiannya dalam belajar. Hal tersebut juga akan mengganggu belajar anak.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Apabila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib member pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat untuk belajar.

B. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Berikut ini akan dibahas faktor-faktor tersebut.

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara/jalan yang harus di tempuh didalam mengajar. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Sehingga cara-cara mengajar haruslah tepat, efisien dan seefektif

mungkin sehingga anak dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa dengan menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajarannya. Bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa, kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Dengan demikian, guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar secara individual. Kurikulum sekarang juga belum dapat memberikan pedoman perencanaan yang baik.

3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasi dengan gurunya.

4) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksanan, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada group yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak nampak. Sehingga seorang guru juga perlu menciptakan relasi yang baik antar siswa agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa

5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.

6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Kenyataan sekarang ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula. Kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

7) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah mempengaruhi belajar siswa. Sehingga perlu memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.

8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung yang memadai di dalam setiap kelas.

10) Metode belajar

Siswa perlu menggunakan cara belajar yang tepat yaitu dengan belajar teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat maka akan meningkatkan hasil belajar.

11) Tugas rumah

Waktu belajar yang utama adalah di sekolah, disamping untuk belajar waktu di rumah dibiarkan untuk kegiatan-kegiatan lain. Sehingga guru jangan terlalu memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah.

C. Faktor Masyarakat

Dalam dunia pendidikan, bentuk penilaian dari suatu prestasi biasanya dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk simbol huruf atau angka-angka. Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang diraih oleh siswa dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku.

Dari berbagai pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sekumpulan hasil atau nilai dari semua mata pelajaran yang dicapai oleh siswa dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang terjadi setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, prestasi

belajar siswa diukur dari rata-rata nilai rapor siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik semester I.

2.1.2 Status Sosial Ekonomi

Orang tua merupakan salah satu faktor pendorong dalam proses pendidikan anak. Peranan orang tua begitu besar dalam membentuk karakteristik anak. Pendidikan yang diterima anak pertama kali sebelum anak memasuki dunia pendidikan adalah orang tua. Selain itu, tanggung jawab sebagai orang tua adalah harus dapat memberikan fasilitas pendidikan formal kepada anaknya. Dengan kata lain orang tua mengharapkan anaknya dapat bersekolah dengan tujuan anak-anaknya akan menjadi lebih baik dari pada orang tuanya.

Di dalam lingkungan masyarakat terdapat perbedaan-perbedaan status sosial golongan keluarga. Perbedaan-perbedaan itu dapat dilihat dari perbedaan pendidikan, perbedaan pekerjaan, perbedaan pendapatan dan lain-lain. Orang tua didalam suatu keluarga sangat berpengaruh terhadap status sosial di dalam suatu keluarga.

Soekanto (2012 : 210) menjelaskan mengenai status sebagai berikut :

Status atau kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam suatu kelompok yang lebih besar lagi. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasi dan hak-hak kewajibannya.

Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia pengertian status adalah kedudukan yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Roucek dan Warren (2002:79) menjelaskan bahwa “status adalah kedudukan seseorang

dalam suatu kelompok dan hubungannya dengan anggota lain dalam kelompok itu, atau kedudukan suatu kelompok berbanding dengan kelompok lain yang lebih banyak jumlahnya”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa status merupakan suatu kedudukan atau posisi seseorang di dalam suatu kelompok masyarakat apabila dapat di bandingkan dengan orang lain yang ada disekitarnya.

Status di dalam sekelompok masyarakat sering disebut dengan status sosial atau kelas sosial. Masyarakat pada umumnya mengembangkan 2 macam kedudukan yaitu sebagai berikut:

- A. *Ascribed* Status, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memeperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan
- B. *Archived* Status, yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. (Soekanto, 2012 : 39)

Idianto (2005 : 39) menjelaskan bahwa “status sosial merupakan kedudukan atau posisi sosial seseorang dalam masyarakat, mengikuti keseluruhan posisi sosial yang terdapat dalam suatu kelompok besar masyarakat, dari yang rendah hingga yang paling tinggi.

Sedangkan menurut Roucek dan Warren (2002:80) menjelaskan bahwa “status sosial selalu mengacu kepada kedudukan khusus seseorang dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain dalam lingkungan yang di sertainya, martabat yang diperolehnya dan hak serta tugas yang dimilikinya”

Apabila status sosial dapat diukur dari kemampuan ekonomi seseorang dalam masyarakat maka Malo dalam Adi (2004: 38) menjelaskan bahwa

status ekonomi sebagai suatu kedudukan yang diatur secara sosial yang menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Kemudian menurut Chapin dalam Savlas (2003 : 26) menjelaskan bahwa,

“Status sosial ekonomi adalah kedudukan yang ditempati individu atau keluarga individu dan keluarga berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, kepemilikan barang-barang dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitas”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa status sosial adalah kedudukan martabat, hak serta tugas yang dimiliki seseorang di dalam lingkungan sosialnya yang dapat melalui garis keturunan ataupun usaha yang dilakukan. Status sosial juga merupakan suatu kesan bahwa seseorang dipandang dalam masyarakat karena memiliki jabatan atau memiliki hak kuasa di lingkungannya. Pendapat tersebut juga menjelaskan bahwa status sosial juga dapat dinilai dari keadaan ekonomi yang memperlihatkan bahwa seseorang tersebut memiliki suatu kekuatan untuk menguasai pandangan orang lain terhadap dirinya dalam suatu kelompok tertentu.

Selanjutnya untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang, Dimiyati (2009 : 88) menjelaskan “ status sosial ekonomi keluarga antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan dan penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah”.

Menurut Warner dalam Savlas (2003 : 27) sebagai indeks ciri-ciri status sosial ekonomi terdiri dari 4 komponen yaitu:

1. Pekerjaan
2. Sumber Pendapatan
3. Tipe rumah
4. Kawasan tempat tinggal

Kemudian Miller (2001: 339) menjelaskan bahwa *socio economic status scores, variabel measured devired by averaging scores for the component off accupation, educational and family income* diartikan bahwa skor status sosial ekonomi dengan variabel terukur yaitu terdiri dari komponen item pekerjaan, pendidikan dan pendapatan keluarga.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, status sosial ekonomi dapat diukur dari tingkat pendidikan, pendapatan, jenis pekerjaan, kekayaan dan kepemilikan barang berharga yang ada di rumah. Status sosial ekonomi sangat mempengaruhi individu terutama di dalam suatu keluarga. Individu yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi menginginkan keturunannya memiliki pendidikan serta pekerjaan yang baik sehingga memiliki perekonomian dan status yang baik di mata masyarakat.

Kemudian Weber dalam Savlas (2003: 25) menjelaskan :

Apabila ada seseorang yang memiliki status sosial ekonomi kelas atas adalah orang yang memiliki gaya hidup yang paling diterima, berpendidikan tinggi dan memiliki posisi dengan gengsi sosial yang tinggi dan memiliki posisi dengan gengsi sosial yang tinggi pula serta anak keturunannya tersebut juga ikut berstatus sosial yang tinggi.

Jika dilihat dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa posisi individu yang berstatus sosial ekonomi yang tinggi di dalam lingkungan sosial akan mempengaruhi status atau kedudukan sosial keturunannya sehingga akan lebih di hargai dan di terima oleh masyarakat.

Kedudukan atau posisi dapat mengelompokkan seseorang ke dalam lingkungannya. Untuk mengelompokkan seseorang kedalam kelas yang dapat di sejajarkan, dapat di jelaskan dari penjelasan Nasution (2004 : 22) :

Terdapat kriteria yang menjadi sorotan. Pertama adalah pekerjaan, dimana artinya pekerjaan profesional dan menggunakan kecakapan akademis akan lebih mendapat penghargaan dimasyarakat, sehingga akan digolongkan kedalam kelas atas. Kedua, adalah pendapatan artinya pendapatan yang tinggi dari suatu pekerjaan akan mendapatkan penghargaan yang lebih baik dibandingkan hanya menggunakan tenaga kasar dan tidak berpendidikan.

Ihsan (2005: 22) menjelaskan “tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan berkelanjutan yang di tetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara penyajian bahan pengajaran. Adapun tingkat pendidikan sekolah tertinggi yakni sebagai berikut:

- a. Pendidikan Dasar
- b. Pendidikan Menengah
- c. Pendidikan Tinggi

Untuk mengukur tingkat pendidikan seseorang dalam status sosial ekonomi, Adi (2004: 42) mengklasifikasikannya sebagai berikut :

- a. Tidak sekolah
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA
- e. Perguruan Tinggi

Dari penjelasan ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa untuk mendapatkan status sosial ekonomi yang tinggi dan dapat dengan mudah di

hargai di masyarakat maka kriteria yang harus dimiliki individu adalah pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang baik, individu harus menempuh pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan merupakan tingkatan atau proses yang harus dilalui oleh individu untuk memperoleh jenjang yang lebih tinggi. Jenjang pendidikan tingkatan pertama yang harus dilalui individu adalah sekolah dasar. Kemudian setelah lulus dari sekolah dasar seorang individu dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah di mana pendidikan menengah ini dapat dibagi menjadi sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Selanjutnya individu tersebut dapat memasuki pendidikan tinggi untuk menentukan arah dan cita-cita individu tersebut.

Jika mengenai pendapatan, untuk mengukur pendapatan menurut Adi (2004: 44) pendapatan adalah “keseluruhan penghasilan dari pekerjaan utama dan sampingan, serta untuk mengukur status sosial ekonomi dengan mengklasifikasikan tingkat pendapatan seseorang yakni sebagai berikut:

- a. Kurang dari Rp.1.000.000
- b. Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
- c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
- d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000
- e. Rp.7.000.000 keatas

Pekerjaan sudah pasti dapat mempengaruhi penghasilan yang diperoleh. Dengan adanya pekerjaan yang baik maka ada masa depan yang cerah. Jumlah pendapatan yang diterima individu dalam pekerjaannya merupakan

suatu cerminan yang dapat menentukan apakah seseorang tersebut merupakan orang yang berstatus sosial tinggi atau rendah. Karena dengan penghasilan maka seseorang dapat mewujudkan apapun yang dia inginkan dan juga kebutuhannya dapat terpenuhi. Seseorang juga dapat mengumpulkan hasil yang di peroleh selama ia bekerja dan hasil tersebut dapat dikatakan kekayaan yang di simpan seseorang.

Kekayaan merupakan sesuatu yang mencerminkan status sosial ekonomi seseorang. Untuk mengetahui kekayaan seseorang, Adi (2004 : 39) menjelaskan dalam mengukur tingkat kekayaan seseorang dapat di klasifikasikan dengan kepemilikan harta benda seperti rumah dan kendaraan. Sedangkan kekayaan seseorang bisa ditentukan oleh nilai uang (jumlah harga barang yang dimiliki) bisa juga dilihat dari jenis barang yang dimiliki seperti mobil, motor, rumah, kolam renang, alat komunikasi dsb, seperti berikut:

- a. Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b. Kepemilikan barang-barang yang berhargapun dapat dilihat dan diukur dengan adanya barang apa saja yang dimiliki oleh responden atau orangtunya. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti TV, AC, kulkas, dan alat komunikasi, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mereka semakin dihormati oleh orang-orang di sekitarnya.
- c. Kepemilikan kendaraan pribadi, seperti sepeda, sepeda motor dan mobil yang statusnya miliki sendiri maka dengan adanya barang-barang

tersebut dapat diukur seberapa tinggi atau rendahnya kemampuan ekonomi orang tua siswa dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan kelangsungan hidupnya.

Dari berbagai pendapat ahli mengenai status sosial ekonomi dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang atau tingkatan seseorang (orang tua) di dalam masyarakat atau suatu keluarga, yang dapat diukur dari beberapa indikator seperti tingkat pendidikan, penghasilan/pendapatan, kekayaan ataupun kepemilikan harta atau benda lainnya.

2.1.3 Motivasi Belajar

Motivasi sangat di perlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya bagi para siswa. Dengan adanya motivasi yang tertanam dalam diri siswa, memungkinkan siswa tersebut bersemangat untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Menurut Siregar (2007: 74) “motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Pendapat lain di ungkapkan oleh Sardiman (2011:83) motif diartikan sebagai “daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Sedangkan Djamarah (2008:148) menjelaskan bahwa “motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak yang ada di dalam

diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengertian ini bermakna jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang di peroleh, maka ia akan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut.

Hartini dalam Siregar (2007: 51) menjelaskan bahwa Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Astuti (2010: 67) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah ‘dorongan atau daya penggerak yang merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar’. Sedangkan menurut Hasbani (2004: 74) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah “suatu dorongan yang timbul pada diri siswa untuk belajar, berprestasi serta mencapai tujuan”.

Dari berbagai pendapat ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa Motivasi adalah suatu dorongan atau daya penggerak psikis dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan yaitu belajar. Motivasi belajar juga memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi juga memiliki energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Motivasi belajar dapat disebut sebagai faktor yang mengakibatkan kegiatan belajar dan perubahan energi dalam diri siswa yang dapat menimbulkan sikap yang dapat mempengaruhi, mengarahkan tingkah laku seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya demi mencapai suatu tujuan belajar yang di harapkannya.

Apabila siswa telah diberikan suatu penggerak psikis maka akan menimbulkan reaksi yang disebut motivasi. Motivasi dalam belajar dapat ditandai dengan meningkatnya hasil dan prestasi siswa. Karena dengan memiliki penggerak dan dorongan, siswa akhirnya memiliki energi atau kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik dan akan terus bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sekolah.

Motivasi belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa dapat menerima rangsangan belajar dari bagaimana perlakuan guru, orang tua atau lingkungan sekitar untuk menimbulkan motivasi belajar.

Sardiman (2007: 102) menjelaskan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar disekolah adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan menunjukkan minat dalam dirinya serta mandiri

Motivasi belajar seorang siswa dapat mengungkapkan apa yang menjadi keinginan, harapan bahkan cita-cita siswa karena motivasi belajar dapat muncul dalam diri siswa tersebut, di mana motivasi itu muncul karena kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Menurut Djaali (2008:57) motivasi belajar di bedakan menjadi motivasi intrinsik (internal) dan motivasi ekstrinsik (eksternal),

“motivasi belajar intrinsik (internal) adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya cita-cita, kebutuhan belajar, kemampuan menerima pelajaran. Sedangkan ekstrinsik (eksternal) adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai ada pemberian hadiah, kondisi lingkungan belajar, kegiatan yang dinamis dalam belajar”.

Nursalam (2010: 67) motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang diindikasikan dengan adanya hasrat, kebutuhan belajar,

harapan dan cita-cita, penghargaan, lingkungan belajar yang baik dan kegiatan yang menarik.

Dimiyati dan Mujiono (2006: 80) menjelaskan tentang motivasi belajar sebagai berikut :

“motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Ada 3 komponen utama didalam motivasi belajar yaitu: 1) kebutuhan, 2) dorongan, 3) tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang telah dimiliki dengan apa yang diharapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan dan tujuan.

Sedangkan menurut Uno (2008: 23), Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, ciri-ciri motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Motivasi belajar bisa timbul karena adanya dorongan kesadaran yang timbul karena adanya kebutuhan untuk belajar yang merupakan pengaruh dari dalam diri siswa, namun tidak menutup kemungkinan motivasi belajar siswa juga timbul karena adanya faktor dari luar diri siswa atau dari lingkungan sekitar siswa. Semangat belajar siswa timbul bisa dikarenakan

lingkungan belajar yang kondusif sehingga membuat siswa tersebut merasa nyaman dalam belajar dan siswa tersebut dapat berkonsentrasi dengan baik. Hal lainnya dikarenakan adanya penghargaan yang diberikan oleh guru berupa nilai yang memuaskan serta pujian atau penghargaan dari orang tua berupa hadiah.

Peran penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran salah satunya yaitu motivasi dalam belajar. Seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

Dari berbagai penjelasan ahli yang telah di jelaskan, maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan dorongan eksternal yang dapat mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar dapat diukur berdasarkan dorongan internal yaitu adanya dorongan atau kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita-cita. Dorongan eksternal adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan ini diteliti oleh Frenki (2016) yang berjudul *“Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Hangtuah 1 Jakarta.”* Penelitian ini dilaksanakan di SMK Hangtuah 1 Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 81 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK

Hangtuah 1 Jakarta, sedangkan sampel yang digunakan sebagai obyek penelitian yaitu kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 65 siswa. Berdasarkan perhitungan uji-t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,044 > 1,99$ untuk status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar. Signifikasi pada variabel status sosial ekonomi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji-t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,654 > 1,99$ untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Signifikasi pada variabel motivasi belajar sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 58,10%, yang menunjukkan besarnya kontribusi status sosial ekonomi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Hangtuah 1 Jakarta.

2. Penelitian yang relevan ini diteliti oleh Arie Wahyu Wibowo (2013) yang berjudul *“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Bisnis Indonesia Jakarta Timur.”* Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bisnis Indonesia Jakarta Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akutansi di SMK Bisnis Indonesia Jakarta Timur, sedangkan sampel yang digunakan

sebagai obyek penelitian yaitu kelas XI Jurusan Akutansi sebanyak 69 siswa. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji koefisien product moment diperoleh $r_{xy} = 0,543$ maka berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar. Berdasarkan perhitungan uji- t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,30 > 1,67$. ini menunjukkan terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 29,54%, yang menunjukkan besarnya kontribusi Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI Jurusan Akutansi di SMK Bisnis Indonesia Jakarta Timur.

3. Penelitian yang relevan ini diteliti oleh Dian Anita (2015) yang berjudul *“Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bantul.”* Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Bina Siswa Utama Bekasi sebanyak 29 siswa, Hasil penelitian ini adalah: 1) terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,733 dan r_{tabel} sebesar 0,381 pada taraf signifikan 5%; 2) terdapat hubungan antara motivasi

berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,704 dan r_{tabel} sebesar 0,381 pada taraf signifikan 5%; 3) terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda ($R_{y(x_1, x_2)}$) sebesar 0,795 dan F_{hitung} sebesar 22,271.

2.3 Kerangka Teoritik

1. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa.

Semua siswa menginginkan ketercapaian prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seorang siswa dalam belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua siswa yang cenderung tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Keluarga dengan pendapatan yang cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan lainnya. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai pendapatan yang relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan pendidikan maupun

keperluan lainnya. Tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan yang tinggi terhadap prestasi belajar anak, karena segala kebutuhan berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut di duga ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar.

2. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa.

Ada berbagai faktor untuk menciptakan keberhasilan dalam belajar salah satunya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan keadaan pribadi siswa yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk belajar agar mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan. Motivasi juga berhubungan dengan keberhasilan seseorang pada bidang yang ditekuninya maka dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar, jika dorongan siswa untuk belajar tinggi, maka akan berdampak siswa tersebut akan bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajarnya pun tinggi. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih rajin dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut di duga ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

3. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Didalam kehidupan bermasyarakat dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua merupakan penunjang kegiatan pendidikan anak. Secara langsung atau tidak status sosial ekonomi pada

kenyataannya dapat mempengaruhi semangat belajar dan motivasi belajar seseorang. Keluarga dengan pendapatan yang cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan lainnya. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai pendapatan yang relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan pendidikan maupun keperluan lainnya. Keadaan sosial ekonomi yang baik dapat mempengaruhi segala macam kebutuhan dalam belajar sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar merupakan keadaan pribadi siswa yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk belajar agar mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan. Motivasi juga berhubungan dengan keberhasilan seseorang pada bidang yang ditekuninya maka dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar, jika dorongan siswa untuk belajar tinggi, maka akan berdampak siswa tersebut akan bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajarnya pun tinggi.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut di duga ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengkajian teori di atas, dapat di rumuskan hipotesis yakni:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi

Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK
Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.
2. Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.
3. Untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta yang berlokasi di Jalan Raya Penggilingan No 99 Jakarta Timur.

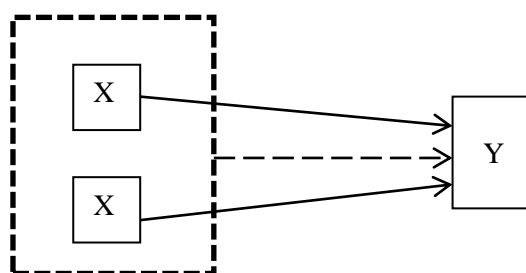
3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak bulan Agustus - Oktober 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian ini dipilih karena untuk mendapatkan data yang sesuai dan benar dengan fakta secara langsung dari sumbernya dan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan variabel yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebagai (X_1), Motivasi Belajar sebagai (X_2) dan Prestasi Belajar sebagai (Y).

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y . Maka rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Hubungan X_1 , X_2 dengan Y

Keterangan :

X_1 = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X_2 = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta yang berjumlah 2 kelas, terdiri dari XI TIPTL1, XI TIPTL2 dengan jumlah siswa sebanyak 55 orang.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas XI TITL SMK DP 1 JAKARTA

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI TIPTL 1	25
2	XI TIPTL 2	30
JUMLAH		55

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:80). Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, teknik ini dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dalam (Sugiyono, 2011:87). Berdasarkan tabel tersebut dengan tingkat kesalahan sebesar 5% maka di peroleh sampel pada penelitian ini sebesar 48 siswa. (lampiran 24, Halaman 130). Adapun cara pembagian sampel pada setiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI TIPTL 1	25 siswa	$25/55 \times 48 = 22$ siswa
XI TIPTL 2	30 siswa	$30/55 \times 48 = 26$ siswa
Jumlah	55 siswa	48 Siswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui angket untuk variabel bebas Status sosial Ekonomi (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2). Selain itu data sekunder berupa rapor digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel terikat prestasi belajar (Y). Data sekunder diperoleh peneliti dari Tata Usaha SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta berupa daftar nilai rapor siswa yang dijadikan responden.

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian adalah dengan cara membagikan angket berupa selebaran kepada siswa dan diisi saat itu juga dengan pengawasan peneliti. Soal angket pada penelitian ini berupa pertanyaan atau pernyataan. Penskoran menggunakan skala Bertingkat dan skala *Likert* yang sudah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban.

3.5.1 Instrumen Prestasi Belajar (Y)

3.5.1.1 Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah sekumpulan hasil atau nilai dari semua mata pelajaran yang dicapai oleh siswa dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah.

3.5.1.2 Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari sekolah mengenai prestasi belajar siswa. Peneliti hanya mengambil rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari rapor semester I kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar

Untuk variabel prestasi belajar pada penelitian ini tidak menggunakan kisi-kisi instrumen di karenakan variabel prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan data sekunder yakni rapor yang di peroleh melalui bidang tata usaha SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

3.5.1.4 Jenis Instrumen

Untuk variabel prestasi belajar pada penelitian ini tidak menggunakan jenis instrumen di karenakan untuk pengambilan data prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan data sekunder yakni rapor yang di peroleh melalui bidang tata usaha SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

3.5.2 Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan yang ditempati individu atau keluarga dalam masyarakat yang dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan, dan kepemilikan barang berharga.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Status sosial ekonomi orang tua adalah skor yang diperoleh responden setelah responden mengisi angket tertutup yang terdiri dari indikator tingkat pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan barang berharga .

1. Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir orang tua yang terdiri atas sekolah dasar, sekolah menengah, dan pendidikan tinggi.
2. Penghasilan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh orang tua dari pekerjaannya selama satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah. Penghasilan orang tua pada penelitian ini meliputi penghasilan pokok dan penghasilan sampingan dari pekerjaan yang di miliki.
3. Kepemilikan barang yang dimaksud adalah barang-barang yang memiliki nilai atau berharga milik orang tua atau barang-barang orang tua yang diberikan kepada anaknya guna menunjang fasilitas dalam kehidupannya.

3.5.2.3 Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan status sosial ekonomi Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah Butir
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Tingkat Pendidikan Akhir Orang Tua	1,2	2
	2. Penghasilan Orang Tua	3,4,5,6	4
	3. Kepemilikan Barang Berharga	7,8,9,10, 11,12,13, 14,15,16, 17	11
Jumlah Soal			17

3.5.2.4 Jenis Instrumen

Untuk pengambilan data, jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa angket. Angket dalam penelitian ini disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memberi tanda (x) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya atau yang mendekati keadaan tersebut.

Peneliti menggunakan skala bertingkat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban a, b, c, d,e untuk angket status sosial ekonomi orang tua. Adapun tingkat jawaban pada penelitian ini,

dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Penilaian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Jawaban A	1
2	Jawaban B	2
3	Jawaban C	3
4	Jawaban D	4
5	Jawaban E	5

3.5.2.5 Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Sebelum instrumen diuji cobakan kepada responden, peneliti melakukan pengujian konstruksi terlebih dahulu kepada *judgement experts*. Setelah instrumen dilakukan pengujian konstruksi oleh *judgement experts*, langkah selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XII SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Pengujian ini menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara skor butir dengan skor total

n = jumlah responden
 ΣX = jumlah skor variabel X
 ΣY = jumlah skor variabel Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat skor variabel X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y
 (Sugiyono, 2011: 183)

Setelah instrumen diuji cobakan kepada 30 responden, selanjutnya peneliti menghitung item-item dalam instrumen yang valid dan tidak valid. Kriteria batas minimum pernyataan atau pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir soal, dari 17 soal pertanyaan dalam instrumen status sosial ekonomi orang tua terdapat 1 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomer 15 dengan kriteria $r_{\text{hitung}} 0,186 < r_{\text{tabel}} 0,361$, sehingga untuk butir soal nomer 15 harus di drop. (lampiran 5, halaman 93). Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 16 butir soal yang valid untuk mengambil data penelitian pada variabel status sosial ekonomi orang tua.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyanto, 2011:121). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (Sugiyono, 2011:131). Kemudian untuk menguji reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang dinyatakan valid menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Diketahui :

r_{11} = realibilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal (yang valid)
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = varians total

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,79.(lampiran 7, halaman 95). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen status sosial ekonomi orang tua memiliki reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian ini

3.5.3 Instrumen Motivasi Belajar (X_2)

3.5.3.1 Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak yang merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seseorang siswa yang diindikasikan dengan adanya hasrat, kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan, lingkungan belajar yang baik dan kegiatan yang menarik dalam melakukan kegiatan belajar.

3.5.3.2 Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah skor yang diperoleh responden setelah responden mengisi angket tertutup yang terdiri dari indikator dorongan internal dan dorongan eksternal.

1. Dorongan internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, yang meliputi adanya kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan atau cita-cita untuk masa depan.

2. Dorongan eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, yakni adanya penghargaan, kondisi lingkungan belajar yang baik, serta kegiatan yang dinamis atau menarik dalam belajar.

3.5.3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.5
Kisi-kisi Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah Butir
			+	-	
Motivasi Belajar	Dorongan internal	1. Adanya kebutuhan dalam belajar	1,2, 3,4, 6,7	5	7
		2. Adanya cita-cita	8,10, 11,13	9,12	6
	Dorongan eksternal	1. adanya penghargaan	14,15, 16,17, 18,20	19	7
		2. lingkungan belajar yang baik	21,22, 25	23,24	5
		3. adanya kegiatan yang menarik	26,27, 29,30	28	5
Jumlah Soal					30

3.5.3.4 Jenis Instrumen

Untuk pengambilan data, jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa angket. Angket pada penelitian ini disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya atau yang mendekati keadaan tersebut.

Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam mengajukan pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban untuk angket motivasi belajar, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Penilaian Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban	Skor item (+)	Skor item (-)
1	SS : Sangat Setuju	1	5
2	S : Setuju	2	4
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	4	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

3.5.3.5 Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Sebelum instrumen diuji cobakan kepada responden, peneliti melakukan pengujian konstruksi terlebih dahulu kepada judgement experts. Setelah instrumen dilakukan pengujian konstruksi oleh judgement experts, langkah selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XII SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Pengujian ini menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara skor butir dengan skor total
 n = jumlah responden

ΣX = jumlah skor variabel X
 ΣY = jumlah skor variabel Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat skor variabel X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y
 (Sugiyono, 2011: 183)

Setelah instrumen diuji cobakan kepada 30 responden, selanjutnya peneliti menghitung item-item dalam instrumen yang valid dan tidak valid. Kriteria batas minimum pernyataan atau pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir soal, dari 30 soal pernyataan dalam instrumen motivasi belajar terdapat 4 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomer 7,15,18,30, sehingga untuk butir soal nomer 7,15,18,30 harus di drop. (lampiran 9, halaman 97). Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 26 butir soal yang valid untuk mengambil data penelitian pada variabel motivasi belajar.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011:121). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (Sugiyono, 2011:131). Kemudian untuk menguji reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Diketahui :

- r_{11} = realibilitas instrumen
- k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal (yang valid)
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$ = varians total

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,837. (lampiran 11, halaman 99). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar memiliki reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linieritas regresi, serta dilanjutkan dengan Uji Hipotesis. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang diperoleh sebelumnya. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif yang telah diperoleh). Data – data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan Program *Microsoft excel*.

3.6.1 Uji Prasyarat Analisis Data

3.6.1.1 Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data di lakukan bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini

untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
2. Menentukan jumlah kelas interval.
3. Menentukan panjang kelas interval yaitu dengan cara (data terbesar - data terkecil)
4. Mencari rata-rata (mean)
5. Mencari simpangan baku (standar deviasi)
6. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *ChiKuadrat*.
7. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

Keterangan :

Z : Nilai Z

S : Standar dev

Mean : Rata-rata

8. Mencari luas 0-Z dengan tabel kurva normal 0-Z.
9. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.
10. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=48)
11. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$\chi^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

Fo : Frekuensi skor

Fe : Frekuensi yang diharapkan

12. Membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-1$. Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel yang bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya adalah apakah garis X dan Y membentuk garis linier. Langkah-langkah dan rumus untuk melakukan uji linieritas sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X_1 , X_2 dan variabel Y.
2. Melakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$JK(T) = \sum Y^2 ; JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK (T) : Jumlah kuadrat total

JK (A)	: Jumlah kuadrat koefisien a
JK (b a)	: Jumlah kuadrat regresi (b a)
JK (S)	: Jumlah kuadrat sisa
JK (G)	: Jumlah kuadrat galat
JK (TC)	: Jumlah kuadrat tuna cocok

Dengan hipotesis

1. H_0 : koefisien regresi tidak signifikan
2. H_1 : koefisien regresi signifikan

Kriteria Pengujian :

1. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan regresi linier.
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terima H_0 dan regresi tidak linier.

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk pengujian hipotesis penelitian dalam penelitian ini diuji menggunakan uji statistik *product moment* untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Rumus korelasi “*product moment*” yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama, rumusan hipotesisnya adalah :

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$R_{x_1y} = \frac{N(\sum x_1y) - (\sum x_1 \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{x_1y} : korelasi product moment Y dengan X_1

- N : Jumlah sampel
 X : Variabel X_1 (status sosial ekonomi orang tua)
 Y : Variabel Y (prestasi belajar)

Kemudian harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%.

Dengan hipotesis :

1. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
2. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
2. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien korelasi terdapat hubungan

Untuk melihat persamaan regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk mencari b :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

- | | | | |
|-----------|---------------------|-------|------------------|
| \hat{Y} | : Persamaan regresi | X_1 | : Variabel X_1 |
| N | : Jumlah sampel | Y | : Variabel Y |
| a | : Konstanta | | |
| b | : Koefisien regresi | | |

2. Korelasi X_2 terhadap Y

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$R_{x_2y} = \frac{N(\sum x_2y) - (\sum x_2 \cdot \sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{x_2y} : korelasi product moment Y dengan X_2
- N : Jumlah sampel
- X : Variabel X_2 (motivasi belajar)
- Y : Variabel Y (prestasi belajar)

Kemudian harga r_{hitung} dibandingkan dengan taraf kesalahan 5%.

Dengan hipotesis :

1. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
2. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
2. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien korelasi terdapat hubungan

Untuk melihat persamaan regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk mencari b :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y}	= Persamaan regresi	X_2	= Variabel X_2
N	= Jumlah sampel	Y	= Variabel Y
a	= Konstanta		
b	= Koefisien regresi		

3. Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y (korelasi ganda)

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_2x_1}^2}}$$

Keterangan :

$ry_{x_1x_2}$: korelasi antara X_1 dan X_2 bersama-sama dengan Y
ry_{x_1}	: korelasi product moment Y dengan X_1
ry_{x_2}	: korelasi product moment Y dengan X_2
rx_{1x_2}	: korelasi product moment X_1 dengan X_2

Kemudian harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%.

Dengan hipotesis :

1. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan

2. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
2. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien korelasi terdapat hubungan

Untuk melihat persamaan regresi linier berganda terhadap pasangan data penelitian antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari a :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk mencari b_1 :

$$b_1 = \frac{[(\sum X_2^2 \times \sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y \times \sum X_1 X_2 Y)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

Untuk mencari b_2 :

$$b_2 = \frac{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y \times \sum X_1 X_2 Y)]}{[(\sum X_1^2 \times \sum X_2^2) - (\sum X_1 \times X_2)^2]}$$

Keterangan :

\hat{Y}	= Persamaan regresi	X_2	= Variabel X_2
N	= Jumlah sampel	Y	= Variabel Y
a	= Konstanta	b_1, b_2	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel X_1 (status sosial ekonomi orang tua)		

3.6.2.2. Uji Keberartian Korelasi

Uji keberartian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variabel bebas dan terikat. Uji keberartian korelasi pada

penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu uji t untuk mengetahui signifikansi korelasi sederhana dan uji f untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda.

Dengan hipotesis :

1. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan yang signifikan
2. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian uji t sebagai berikut :

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 dan signifikansi korelasi tidak terdapat hubungan
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan signifikansi korelasi terdapat hubungan

Berikut rumus untuk uji-t untuk mengetahui signifikansi korelasi sederhana

dengan r_{tabel} yaitu $dk = n - 2$ (Sugiyono, 2011 : 184):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

rs : Nilai koefisien korelasi
n : Jumlah sampel

Selanjutnya berikut rumus uji-f untuk mengetahui keberartian korelasi

ganda dengan r_{tabel} yaitu $dk = (n - 3)$ (Sugiyono, 2011 : 192) :

$$F_h = \frac{R^2/2}{(1-R^2)/n-3}$$

Keterangan:

R : Nilai koefisien korelasi ganda
n : Jumlah sampel

Kriteria pengujian uji f sebagai berikut :

1. $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka terima H_0 dan signifikansi korelasi tidak terdapat hubungan
2. $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka tolak H_0 dan signifikansi korelasi terdapat hubungan

3.7 Hipotesis Statistika

3.7.1 Hipotesis pertama

$$H_0: \rho_h \leq 0$$

$$H_1: \rho_h > 0$$

3.7.2 Hipotesis kedua

$$H_0: \rho_h \leq 0$$

$$H_1: \rho_h > 0$$

3.7.3 Hipotesis ketiga

$$H_0: \rho_h \leq 0$$

$$H_1: \rho_h > 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol (tidak terdapat hubungan)

H_1 = Hipotesis alternatif (terdapat hubungan)

ρ = Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Prasyarat Analisis Data

4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji chi kuadrat untuk menguji normalitas data dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} (chi kuadrat hitung) dengan nilai χ^2_{tabel} (chi kuadrat tabel). Dengan kriteria pengujian yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1
Nilai Chi Kuadrat

	Status sosial ekonomi orang tua	Motivasi belajar	Prestasi belajar
Dk=n-1	6	6	6
Nilai χ^2_{tabel}	12,59	12,59	12,59
Nilai χ^2_{hitung}	5,01	4,35	4,85

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} untuk variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 5,01. (lampiran 17, halaman 110). Motivasi belajar sebesar 4,35. (lampiran 18, halaman 112). Serta prestasi belajar sebesar 4,85. (lampiran 19, halaman 114). Hal tersebut menunjukkan bahwa data dari ke tiga variabel tersebut

berdistribusi normal, karena masing-masing dari harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) pada variabel tersebut lebih kecil atau sama dengan dari harga chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}). Maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar serta prestasi belajar berdistribusi normal.

4.1.2 Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel bersifat linier atau tidak.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

3. H_0 : koefisien regresi tidak signifikan
4. H_1 : koefisien regresi signifikan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

3. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 dan regresi linier.
4. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terima H_0 dan regresi tidak linier.

Tabel 4.2
Hasil Nilai Uji Linieritas Regresi

Variabel	N	F_{hitung}	F_{tabel}
Status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar	48	0,59	2,03
Motivasi belajar dengan prestasi belajar	48	0,89	2,01

Berdasarkan tabel 4.2 hasil nilai uji linieritas regresi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar sebesar 0,59 yang artinya pada variabel tersebut mempunyai

hubungan yang linier karena $F_{hitung} = 0,59 < F_{tabel} = 2,03$. (lampiran 20, halaman 116). Selanjutnya pada variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa F_{hitung} memiliki nilai sebesar 0,89 yang artinya pada variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier karena $F_{hitung} = 0,89 < F_{tabel} = 2,01$. (lampiran 21, halaman 118).

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Analisis Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $r_{tabel} = 0,284$.

Dengan hipotesis sebagai berikut :

3. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
4. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan

Kriteria pengujian sebagai berikut :

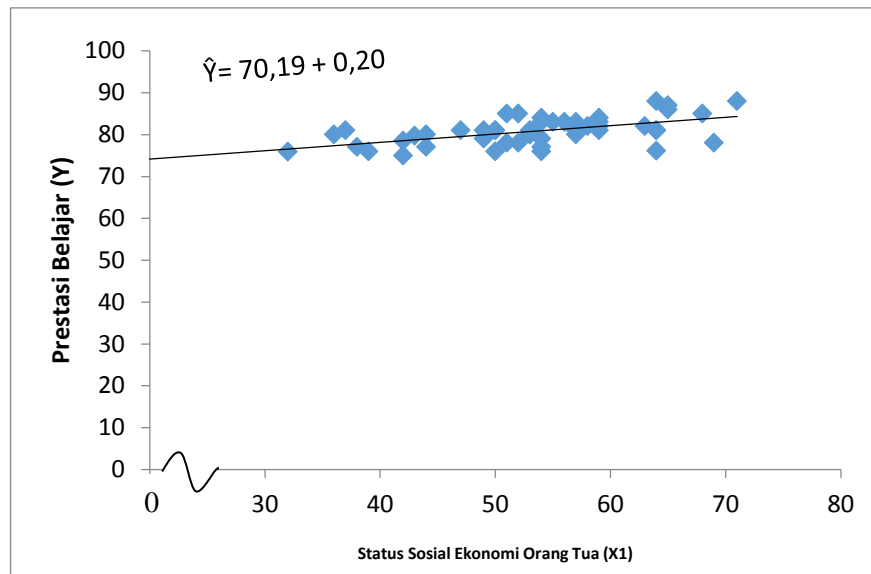
3. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
4. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien korelasi terdapat hubungan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment*, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,55 > r_{tabel} = 0,284$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima atau variabel status sosial ekonomi orang tua (x_1) dengan prestasi belajar (y) terdapat hubungan yang positif. (lampiran 22, halaman 120).

Untuk melihat persamaan regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien regresi (b) sebesar 0,17 dan konstanta (a) sebesar 70,45. Berdasarkan perhitungan, persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 70,19 + 0,20 X_1$. (lampiran 22, halaman 121).

Arti angka-angka persamaan diatas adalah nilai koefisien regresi untuk variabel X_1 bernilai positif, yaitu 0,20. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor status sosial ekonomi orang tua, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,20 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Untuk lebih mudah peneliti menyajikan grafik persebaran persamaan regresi antara variabel status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Persebaran Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar

4.2.2 Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi belajar

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $r_{tabel} = 0,284$.

Dengan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
2. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien korelasi tidak terdapat hubungan

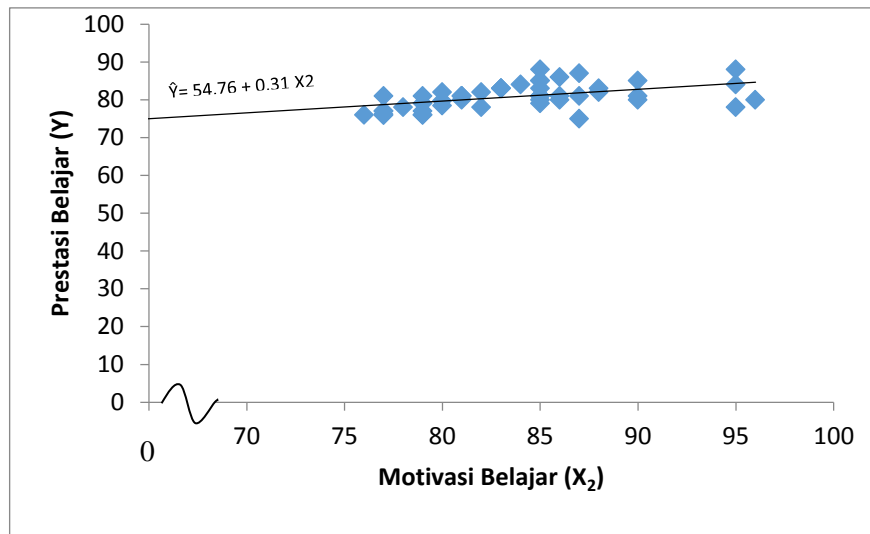
2. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien korelasi terdapat hubungan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment*, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,5 > r_{tabel} = 0,284$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau variabel motivasi belajar (x_2) dengan prestasi belajar (y) terdapat hubungan yang positif. (lampiran 22, halaman 122).

Untuk melihat persamaan regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara motivasi belajar dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien regresi (b) sebesar 0,31 dan konstanta (a) sebesar 54,76. Berdasarkan perhitungan, persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 54,76 + 0,31 X_2$. (lampiran 22, halaman 123).

Arti angka-angka persamaan diatas adalah nilai koefisien regresi untuk variabel X_2 bernilai positif, yaitu 0,31. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor status motivasi belajar, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,31 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Untuk lebih mudah peneliti menyajikan grafik persebaran persamaan regresi antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Persebaran Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

4.2.3 Analisis Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi berganda *product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel y dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $r_{tabel} = 0,284$.

Dengan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan
2. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka terima H_0 dan koefisien korelasi tidak terdapat hubungan

2. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 dan koefisien korelasi terdapat hubungan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment*, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,65 > r_{tabel} = 0,284$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang positif. (lampiran 22, halaman 125).

Untuk melihat persamaan regresi berganda terhadap pasangan data penelitian antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien regresi (c) sebesar 0,22 , (b) sebesar 0,13 dan konstanta (a) sebesar 53,92. Berdasarkan perhitungan, persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 52,66 + 0,16X_1 + 0,22X_2$. (lampiran 22, halaman 126). Arti angka-angka persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien regresi untuk variabel X_1 bernilai positif, yaitu 0,13. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor status sosial ekonomi orang tua, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,13 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
2. Nilai Koefisien regresi untuk variabel X_2 bernilai positif, yaitu 0,22. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor motivasi belajar, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,22 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.2.4 Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variabel bebas dan terikat. Uji keberartian korelasi pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu uji t untuk mengetahui signifikansi korelasi sederhana dan uji f untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda.

Dengan hipotesis :

3. H_0 : koefisien korelasi tidak terdapat hubungan yang signifikan
4. H_1 : koefisien korelasi terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian uji t sebagai berikut :

3. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 dan signifikansi korelasi tidak terdapat hubungan
4. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan signifikansi korelasi terdapat hubungan

Kriteria pengujian uji f sebagai berikut :

1. $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka terima H_0 dan signifikansi korelasi tidak terdapat hubungan
2. $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka tolak H_0 dan signifikansi korelasi terdapat hubungan

Berikut rumus untuk uji-t :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Bersasarkan hasil dari uji-t dalam penelitian ini dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Hubungan Antar Variabel	t_{tabel}	t_{hitung}
X1 dengan Y	2,00	4,54
X2 dengan Y	2,00	4,00

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, untuk hubungan antara variabel X_1 dengan Y dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} (4,54) > t_{\text{tabel}} (2,00)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y. (lampiran 23, halaman 127) .

Selanjutnya untuk variabel X_2 dengan Y dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} (4,00) > t_{\text{tabel}} (2,00)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y. (lampiran 23, halaman 128).

Untuk mengetahui Hubungan yang signifikan antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/2}{(1-R^2)/n-3}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} (16,40) > F_{\text{tabel}} (3,20)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y. (lampiran 23, halaman 129).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment* dan uji t, bahwa nilai $r_{hitung} = 0,55 > r_{tabel} = 0,284$ dan $t_{hitung} (4,56) > t_{tabel} (2,00)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Tyasa Anindita (2011) yang berjudul “Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Bina Utama Bekasi” berdasarkan hasil perhitungan hipotesis menggunakan transformasi gamma maka dapat diperoleh $G = 0,48$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan prestasi belajar. Status sosial ekonomi orang tua siswa di SMK Dp 1 Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

tergolong menengah keatas, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memiliki skor diatas rata-rata yaitu sebanyak 18 orang, 15 orang berada di golongan menengah dan 15 orang berada di golongan menengah ke bawah. Hal ini dapat di artikan bahwa kenaikan dan penurunan prestasi belajar siswa berhubungan dengan status sosial ekonomi orang tua. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 54) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Oleh karena itu status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari kontribusi status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 31,36. Jadi semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

2. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment* dan uji t, bahwa nilai $r_{hitung} = 0,5 > r_{tabel} = 0,284$ dan $t_{hitung} (4,00) > t_{tabel} (2,00)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Stephani Chintya Deby (2014) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta” berdasarkan hasil perhitungan keberartian

koefisien korelasi terbukti adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu $r_{xy}=0,345$ yang artinya semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar akan semakin tinggi. Motivasi belajar siswa di SMK Dp 1 Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memiliki skor diatas rata-rata yaitu sebanyak 23 orang, 10 orang berada di golongan sedang dan 15 orang berada di golongan rendah. Hal ini dapat di artikan bahwa kenaikan dan penurunan prestasi belajar siswa berhubungan dengan motivasi belajar. Sejalan dengan pendapat (Uno, 2008 : 28) Seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik. Oleh karena itu motivasi belajar dapat mempengaruhi proses belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari kontribusi dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 25%. Jadi apabila seseorang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

3. Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment* dan uji f, bahwa nilai $r_{hitung} = 0,65 > r_{tabel} = 0,284$ dan $f_{hitung} (16,40) > f_{tabel} (3,20)$ dengan kontribusi status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar

terhadap prestasi belajar sebesar 42,25% . Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Frenki (2016) yang berjudul “Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Hangtuah 1 Jakarta” berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 58,10%, yang menunjukkan besarnya kontribusi status sosial ekonomi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Hangtuah 1. Hal ini dapat di artikan bahwa kenaikan dan penurunan prestasi belajar siswa berhubungan dengan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar. Oleh karena itu status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Emiliana Vegas and Jenny Patrow (2008:67) yang mengatakan, *“in addition motivation to learn and socioeconomic status also needs to be considered in making policy because it has the effect of learning outcomes”*. Dapat diartikan bahwa Motivasi dan status sosial ekonomi juga perlu dipertimbangkan dalam menyusun kebijakan atau aturan karena memiliki hubungan dengan prestasi. Jadi semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan didukung oleh motivasi belajar yang tinggi oleh anak maka akan semakin baik prestasi belajar yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Besarnya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai r_{hitung} dan besarnya hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai t_{hitung} . Dengan demikian dapat diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,55 > r_{tabel} = 0,284$ dan nilai $t_{hitung} = 4,56 > t_{tabel} = 2,00$. Semakin baik status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar belajarnya siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai r_{hitung} dan besarnya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai t_{hitung} . Dengan demikian dapat nilai $r_{hitung} = 0,5 > r_{tabel} = 0,284$

dan $t_{hitung} 4,00 > t_{tabel} = 2,00$. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta. Besarnya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai r_{hitung} dan besarnya hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai t_{hitung} . Dengan demikian dapat diperoleh $r_{hitung} = 0,65 > r_{tabel} = 0,284$ dan nilai $f_{hitung} = 16,40 > f_{tabel} = 3,21$. Semakin baik status sosial ekonomi orang tua dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data ditemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka hal ini dapat dijadikan petunjuk bagi orang tua untuk dapat memberikan perhatian dari segi materi terhadap anaknya baik orang tua dari kalangan menengah maupun bawah.

2. Berdasarkan analisis data di temukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan hal ini maka siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya agar memperoleh prestasi belajar yang baik. Selain itu, setiap guru di harapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat merasa senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Berdasarkan analisis data di temukan adanya hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama- sama dengan prestasi belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar di pengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar.

5.3 Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan masukan dan saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak guru, siswa maupun peneliti lain untuk pengembangan penelitian lebih lanjut sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa di harapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajarnya walaupun berasal dari keluarga kalangan menengah ke bawah tetapi harus mempunyai semangat belajar yang tinggi agar dapat berprestasi di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru di harapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik pada saat proses belajar mengajar agar agar siswa bisa lebih termotivasi dalam belajarnya.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua yang yang memiliki perekonomian tinggi maupun rendah harus terus memperhatikan pendidikan anak terutama dalam prestasi belajarnya dengan mencari pengetahuan-pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi anak sehingga anak dapat berprestasi di sekolahnya.

4. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah di harapkan mampu memberikan program Kartu Jakarta Pintar kepada kalangan siswa menengah ke bawah agar siswa tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajarnya sehingga dapat termotivasi dalam belajar dan memperoleh prestasi yang baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya di harapkan agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan prestasi belajar dan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Arifin, Zaenal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dian, Anita (2015) yang berjudul “*Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bantul.*”
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas, Teknik. (2015). *Buku Panduan Penyusunan Skripsi dan Non Skripsi*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Frenki (2016) yang berjudul “*Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta .*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta.
- Habsari, Sri. (2004). *Bimbingan Konseling SMA*. Jakarta: Grasindo.
- Ihsan, Fuad. (2005). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (2011). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalam, Fredi Effendi (2010). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Grasindo
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, M. Ngalim (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline. Hartini Nara. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali Pers.
- Sri Astuti, Endang. (2010). *Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephani, Chintya Deby. (2014). "*Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta*". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Grafindo Persada.
- Svalastoga, Kaare. (2003). *Differensiasi Sosial*. Jakarta : Bina Aksara.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutratinah. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tyasa, Anindita. (2011). "*Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Bina Utama Bekasi*". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vegas, Emiliana and Jenny Petrow. (2008). *Raising Student Learning in Latin*. Washington: Library of Congress Cataloging.
- Widjajanta, Bambang. (2007). *Mengasah Kemampuan Ekonomi. Kelas X*. Bandung: CV Citra Praya.
- Winkel, W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wahyu, Arie. (2013). "*Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Bisnis Indonesia Jakarta Timur*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Akutansi Jurusan Ekonomi dan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3124/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

24 Juli 2017

Yth. Kepala SMK Negeri Dinamika Pembangunan I Jakarta
Jl. Raya Penggilingan No.99
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Iqbal Tawakal
Nomor Registrasi : 5115131429
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089636451009

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar di SMK Dinamika Pembangunan I Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *Suhertuti*

NIP : *195805 31 19 04 032 001*

Jabatan : *Dosen Prodi Pend Bhs & Sastra Indonesia*

Telah membaca instrumen peneitian saudara mahasiswa,

Nama : *Iqbal Tawakal*

NIM : *5115131429*

Prodi : *Pendidikan Teknik Elektro*

Dan setelah membahas intrumen penelitian yang berjudul "Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta"

dengan variabel :

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar (variabel bebas)
2. Prestasi Belajar (variabel terikat)

maka menyatakan bahwa instrumen untuk variabel bebas sudah/~~belum~~ memenuhi validitas isi. Kemudian demi perbaikan instrumen tersebut kami sarankan sebagai berikut :

Penulisan instrumen harus disesuaikan dg
Pedoman penulisan yang benar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,2017

Validator,

Suhertuti
Suhertuti

Lampiran 3 : Kuesioner Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Saudara
3. Untuk angket status sosial ekonomi, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)
4. Untuk angket motivasi belajar, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. **SS** apabila Saudara memilih jawaban **Sangat Setuju**
 - b. **S** apabila Saudara memilih jawaban **Setuju**
 - c. **R** apabila Saudara memilih jawaban **Ragu-ragu**
 - d. **TS** apabila Saudara memilih jawaban **Tidak Setuju**
 - e. **STS** apabila Saudara memilih jawaban **Sangat Tidak Setuju**
5. Pastikan semua pertanyaan / pernyataan dalam angket terisi semua.

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

1. Apa pendidikan terakhir Ayah anda ?
 - a. Tidak Berpendidikan
 - b. SD / Sederajat
 - c. SMP / Sederajat
 - d. SMA / SMK / Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Apa pendidikan terakhir Ibu anda ?
 - a. Tidak Berpendidikan
 - b. SD / Sederajat
 - c. SMP / Sederajat
 - d. SMA / SMK / Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
3. Berapa penghasilan pokok Ayah anda per bulan selama bekerja ?
 - a. < Rp.1.000.000
 - b. Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000
 - e. Rp.7.000.000 keatas
4. Berapa penghasilan pokok Ibu anda per bulan selama bekerja ?
 - a. Tidak Berpenghasilan
 - b. < Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000
 - e. Rp.7.000.000 keatas
5. Berapa penghasilan sampingan Ayah anda per bulan selama bekerja ?
 - a. Tidak berpenghasilan
 - b. < Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000
 - e. Rp.7.000.000 keatas
6. Berapa penghasilan sampingan Ibu anda per bulan selama bekerja ?
 - a. Tidak Berpenghasilan
 - b. < Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000

- e. Rp.7.000.000 keatas
7. Berapa jumlah kendaraan yang di miliki oleh keluarga anda ?
- a. Tidak ada
 - b. 1
 - c. 2
 - d. 3
 - e. 4
8. Apa jenis alat transportasi yang di gunakan oleh orang tua anda ?
- a. Berjalan kaki
 - b. Sepeda
 - c. Angkutan Umum
 - d. Sepeda Motor
 - e. Mobil
9. Apa jenis alat transportasi yang di gunakan oleh anda ?
- a. Berjalan kaki
 - b. Sepeda
 - c. Angkutan Umum
 - d. Sepeda Motor
 - e. Mobil
10. Apa jenis alat komunikasi yang di miliki keluarga anda ?
- a. Tidak ada
 - b. Telepon rumah
 - c. Hp *non internet*
 - d. Hp *non internet* dan Telepon rumah
 - e. Hp *smartphone* dan Telepon rumah
11. Apa jenis alat komunikasi yang anda miliki ?
- a. Tidak ada
 - b. Telepon rumah
 - c. Hp *non internet*
 - d. Hp *non internet* dan Telepon rumah
 - e. Hp *smartphone*
12. Apakah status kepemilikan rumah yang di tempati keluarga ?
- a. Ikut Saudara atau Kakek Nenek
 - b. Rumah dinas
 - c. Kost
 - d. Kontrak rumah
 - e. Rumah pribadi milik orang tua

13. Berapakah daya listrik di rumah anda ?
 - a. Tanpa daya
 - b. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - c. Listrik PLN tipe 900 watt
 - d. Listrik PLN tipe 1300 watt
 - e. Listrik PLN tipe 2200 watt atau lebih
14. Fasilitas – fasilitas apa saja yang di miliki keluarga anda dirumah ?
 - a. Tv dan Kulkas
 - b. Tv , Kulkas, Sepeda Motor
 - c. Tv, Kulkas, Ac dan Sepeda Motor
 - d. Tv, Kulkas, Ac, Laptop dan Sepeda Motor
 - e. Tv, Kulkas, Ac, Laptop, Sepeda Motor dan Mobil
15. Apa fasilitas mewah yang di miliki di rumah anda ?
 - a. Tidak memiliki
 - b. Parkiran kendaraan
 - c. Taman
 - d. Kolam renang
 - e. Taman dan Kolam Renang
16. Berapakah uang saku anda per hari ?
 - a. < Rp.10.000
 - b. Rp.10.000 - Rp.20.000
 - c. Rp.20.000 - Rp.30.000
 - d. Rp.30.000 - Rp.40.000
 - e. > Rp.50.000
17. Apa fasilitas yang di berikan orang tua anda dalam menunjang proses belajar anda ?
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar dan komputer / laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar komputer / laptop dan jaringan internet
 - e. Buku, alat tulis, meja belajar komputer / laptop , jaringan internet dan bimbingan belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
A. ADANYA KEBUTUHAN BELAJAR						
1	Saya sering mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran					
2	Saya sering mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran					
3	Saya sering mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
4	Saya perlu mempelajari materi pembelajaran sebelum dibahas guru dikelas					
5	Saya merasa tidak rugi jika guru tidak hadir					
6	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan disekolah					
7	Jika saya tidak mengerti dalam mata pelajaran saya akan bertanya kepada teman saya yang lebih mengerti					
B. ADANYA CITA-CITA						
8	Saya tahu resiko kegagalan meraih cita-cita itu ada, tetapi saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya					
9	Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-bayangi oleh kegagalan					
10	Saya terdorong untuk belajar lebih giat demi mencapai cita-cita saya					
11	Bagi saya keberhasilan dalam berprestasi adalah hal yang utama					
12	Saya gampang putus asa ketika saya menghadapi kesulitan					
13	Saya belajar sebaik mungkin agar lulus ujian					
C. PENGHARGAAN						
14	Pujian dari Guru membuat saya terdorong aktif dikelas					
15	Saya senang jika Guru mengkritik saya					
16	Saya sering mendapat pujian dari Guru jika saya mendapat nilai yang baik					
17	Saya lebih baik dikritik dari pada di puji dalam belajar					
18	Pujian dari orang tua saya sangat					

	mempengaruhi semangat belajar saya					
19	Saya tidak termotivasi belajar jika saya tidak diberikan hadiah dari hasil belajar saya					
20	Saya sering mendapat hadiah dari orang tua saya jika prestasi belajar saya meningkat					
D. LINGKUNGAN BELAJAR YANG BAIK						
21	Kelas yang kotor tidak mempengaruhi kegiatan belajar saya					
22	Rasa nyaman di kelas meningkatkan semangat belajar saya					
23	Jika teman di kelas saya berisik maka saya akan ikut bersama teman saya dari pada belajar sendiri					
24	Saya tidak semangat belajar jika bangunan sekolah saya buruk					
25	Saya lebih senang belajar di rumah dari pada di sekolah					
E. ADANYA KEGIATAN MENARIK						
26	Materi pelajaran yang di sampaikan dengan variasi humor membuat saya senang belajar					
27	Kelompok diskusi membuat saya semangat dalam belajar					
28	Saya sering merasa bosan ketika Guru menyampaikan materi dengan datar					
29	Saya merasa termotivasi untuk belajar jika guru memberikan soal latihan yang sulit					
30	Saya ingin terlihat beda dalam mengerjakan tugas dari teman-teman saya					

Lampiran 4 : Data Hasil Uji Coba Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

**Data Hasil Uji Coba Variabel X₁
Status Sosial Ekonomi Orangtua**

No. Resp.	Butir Soal																	Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	3	2	3	1	1	1	3	4	3	4	5	5	3	2	1	2	3	46	2116
2	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	2	3	4	66	4356
3	4	3	4	1	1	1	3	4	4	5	5	4	4	2	2	3	4	54	2916
4	4	4	2	1	1	1	3	4	4	5	5	4	3	2	1	2	1	47	2209
5	3	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	1	40	1600
6	4	2	3	3	2	2	4	4	4	5	5	5	3	2	1	2	2	53	2809
7	2	2	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	1	45	2025
8	4	4	4	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	4	1	2	4	57	3249
9	4	4	2	1	1	1	2	4	4	5	5	4	3	2	1	2	2	47	2209
10	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	3	42	1764
11	4	4	3	1	1	1	2	4	4	5	5	5	4	3	1	2	4	53	2809
12	3	4	3	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	2	54	2916
13	2	2	3	1	2	1	4	4	4	5	5	5	3	4	2	2	4	53	2809
14	3	2	1	1	1	1	3	4	4	3	1	4	3	2	1	2	1	37	1369
15	4	3	2	1	1	1	3	4	4	5	5	4	3	1	1	2	1	45	2025
16	3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	38	1444
17	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	5	55	3025
18	4	4	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	1	1	48	2304
19	2	3	3	1	1	1	2	2	4	5	5	5	5	5	1	2	1	48	2304
20	5	5	2	1	2	2	4	4	3	5	2	5	5	5	1	2	4	57	3249
21	3	3	3	1	2	1	2	4	4	5	5	5	3	2	1	2	2	48	2304
22	4	3	3	1	1	1	3	4	4	5	5	5	3	2	1	2	4	51	2601
23	3	4	3	1	1	1	3	4	4	5	5	5	3	2	1	2	1	48	2304
24	3	3	3	1	1	1	4	4	3	3	5	4	3	2	1	2	2	45	2025
25	4	4	4	1	2	2	3	4	4	3	4	5	4	5	1	2	2	54	2916
26	4	4	4	3	2	1	3	4	4	5	5	5	4	4	1	3	4	60	3600
27	4	4	2	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	2	51	2601
28	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	4	54	2916
29	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	4	3	2	1	2	2	50	2500
30	3	4	2	2	2	1	3	3	3	5	5	5	3	1	1	2	2	47	2209
ΣX	104	101	81	38	40	36	98	116	112	137	136	137	108	77	34	62	76	1493	75483
ΣX^2	378	361	241	60	60	48	336	456	426	645	648	645	402	239	42	132	240		
ΣXY	5250	5108	4138	1952	2027	1819	4929	5815	5619	6907	6852	6906	5448	3962	1704	3118	3929		
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
r _{hitung}	0,517	0,518	0,659	0,514	0,409	0,364	0,379	0,448	0,468	0,588	0,434	0,582	0,586	0,588	0,186	0,480	0,620		
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid		

**Lampiran 5 : Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Status Sosial
Ekonomi Orang Tua**

Data Hasil Uji Coba Variabel X_1

Status Sosial Ekonomi Orangtua

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	104	378	1493	75483	5250	0,517	0,361	Valid
2	101	361	1493	75483	5108	0,518	0,361	Valid
3	81	241	1493	75483	4138	0,659	0,361	Valid
4	38	60	1493	75483	1952	0,514	0,361	Valid
5	40	60	1493	75483	2027	0,409	0,361	Valid
6	36	48	1493	75483	1819	0,364	0,361	Valid
7	98	336	1493	75483	4929	0,379	0,361	Valid
8	116	456	1493	75483	5815	0,448	0,361	Valid
9	112	426	1493	75483	5619	0,468	0,361	Valid
10	137	645	1493	75483	6907	0,588	0,361	Valid
11	136	648	1493	75483	6852	0,434	0,361	Valid
12	137	645	1493	75483	6906	0,582	0,361	Valid
13	108	402	1493	75483	5448	0,586	0,361	Valid
14	77	239	1493	75483	3962	0,588	0,361	Valid
15	34	42	1493	75483	1704	0,186	0,361	Drop
16	62	132	1493	75483	3118	0,480	0,361	Valid
17	76	240	1493	75483	3929	0,620	0,361	Valid

Lampiran 6 : Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

**Perhitungan Reliabilitas Variabel X₁
Status Sosial Ekonomi Orangtua**

No. Resp.	Butir Pertanyaan																	Y	Y²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17			
1	3	2	3	1	1	1	3	4	3	4	5	5	3	2	1	3	44	1936	
2	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	63	3969	
3	4	3	4	1	1	1	3	4	4	5	5	4	4	2	2	4	51	2601	
4	4	4	2	1	1	1	3	4	4	5	5	4	3	2	1	1	45	2025	
5	3	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	38	1444	
6	4	2	3	3	2	2	4	4	4	5	5	5	3	2	1	2	51	2601	
7	2	2	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	1	43	1849	
8	4	4	4	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	4	1	4	55	3025	
9	4	4	2	1	1	1	2	4	4	5	5	4	3	2	1	2	45	2025	
10	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	3	40	1600	
11	4	4	3	1	1	1	2	4	4	5	5	5	4	3	1	4	51	2601	
12	3	4	3	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	52	2704	
13	2	2	3	1	2	1	4	4	4	5	5	5	3	4	2	4	51	2601	
14	3	2	1	1	1	1	3	4	4	3	1	4	3	2	1	1	35	1225	
15	4	3	2	1	1	1	3	4	4	5	5	4	3	1	1	1	43	1849	
16	3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	36	1296	
17	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	5	53	2809	
18	4	4	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	1	47	2209	
19	2	3	3	1	1	1	2	2	4	5	5	5	5	5	1	1	46	2116	
20	5	5	2	1	2	2	4	4	3	5	2	5	5	5	1	4	55	3025	
21	3	3	3	1	2	1	2	4	4	5	5	5	3	2	1	2	46	2116	
22	4	3	3	1	1	1	3	4	4	5	5	5	3	2	1	4	49	2401	
23	3	4	3	1	1	1	3	4	4	5	5	5	3	2	1	1	46	2116	
24	3	3	3	1	1	1	4	4	3	3	5	4	3	2	1	2	43	1849	
25	4	4	4	1	2	2	3	4	4	3	4	5	4	5	1	2	52	2704	
26	4	4	4	3	2	1	3	4	4	5	5	5	4	4	1	4	57	3249	
27	4	4	2	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	49	2401	
28	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	4	52	2704	
29	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	4	3	2	1	2	48	2304	
30	3	4	2	2	2	1	3	3	3	5	5	5	3	1	1	2	45	2025	
ΣX	104	101	81	38	40	36	98	116	112	137	136	137	108	77	34	76	1431	69379	
ΣX²	378	361	241	60	60	48	336	456	426	645	648	645	402	239	42	240			
S _i ²	0,58	0,70	0,74	0,40	0,22	0,16	0,53	0,25	0,26	0,65	1,05	0,65	0,44	1,38	0,12	1,58			

**Lampiran 7 : Data Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Status Sosial
Ekonomi Orang Tua**

**Data Hasil Reliabilitas Variabel X_1
Status Sosial Ekonomi Orangtua**

No.	Varians
1	0,58
2	0,70
3	0,74
4	0,40
5	0,22
6	0,16
7	0,53
8	0,25
9	0,26
10	0,65
11	1,05
12	0,65
13	0,44
14	1,38
15	0,12
16	1,58
Σ	9,70

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{378 - \frac{104^2}{30}}{30} = 0,58$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{69379 - \frac{1431^2}{30}}{30} = 37,34$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{16}{16-1} \left(1 - \frac{9,70}{37,3} \right)$$

$$= 0,790$$

Lampiran 9 : Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

**Data Hasil Uji Coba Variabel X₂
Motivasi Belajar**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	101	357	3171	339065	10790	0,445	0,361	Valid
2	104	372	3171	339065	11092	0,470	0,361	Valid
3	103	375	3171	339065	11040	0,530	0,361	Valid
4	115	455	3171	339065	12275	0,509	0,361	Valid
5	63	169	3171	339065	6806	0,389	0,361	Valid
6	110	418	3171	339065	11775	0,620	0,361	Valid
7	136	624	3171	339065	14380	0,028	0,361	Drop
8	140	666	3171	339065	14907	0,491	0,361	Valid
9	89	315	3171	339065	9617	0,471	0,361	Valid
10	134	608	3171	339065	14264	0,522	0,361	Valid
11	120	542	3171	339065	12881	0,401	0,361	Valid
12	60	140	3171	339065	6461	0,427	0,361	Valid
13	134	620	3171	339065	14308	0,499	0,361	Valid
14	111	449	3171	339065	11898	0,428	0,361	Valid
15	112	448	3171	339065	11878	0,116	0,361	Drop
16	122	514	3171	339065	13044	0,564	0,361	Valid
17	125	543	3171	339065	13332	0,407	0,361	Valid
18	73	215	3171	339065	7723	0,018	0,361	Drop
19	94	354	3171	339065	10193	0,535	0,361	Valid
20	109	437	3171	339065	11670	0,372	0,361	Valid
21	87	307	3171	339065	9383	0,406	0,361	Valid
22	137	635	3171	339065	14553	0,378	0,361	Valid
23	61	141	3171	339065	6582	0,523	0,361	Valid
24	107	441	3171	339065	11580	0,562	0,361	Valid
25	81	227	3171	339065	8640	0,436	0,361	Valid
26	129	577	3171	339065	13750	0,389	0,361	Valid
27	112	430	3171	339065	11929	0,422	0,361	Valid
28	95	331	3171	339065	10239	0,577	0,361	Valid
29	100	346	3171	339065	10656	0,387	0,361	Valid
30	107	413	3171	339065	11419	0,312	0,361	Drop

Lampiran 10 : Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Perhitungan Reliabilitas Variabel X₂ Motivasi Belajar

No. Resp.	Butir Soal																										Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	4	4	3	1	3	5	2	4	1	1	4	4	3	4	2	4	3	5	2	5	3	4	4	4	3	86	7396
2	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	3	5	2	5	3	5	4	3	5	103	10609
3	4	4	4	5	1	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	2	4	1	5	3	5	3	5	3	4	4	101	10201
4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	3	3	5	2	4	3	4	4	4	3	97	9409
5	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	5	4	5	5	5	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	93	8649
6	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	3	5	5	4	4	110	12100
7	3	3	3	3	3	3	5	2	5	5	4	5	4	4	5	2	4	3	5	3	5	3	5	5	4	3	99	9801
8	3	3	3	3	2	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	103	10609
9	3	3	3	4	2	4	4	3	4	5	1	4	5	4	4	1	4	2	5	2	5	2	5	4	3	3	89	7921
10	3	3	3	4	1	3	5	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	1	5	3	5	2	5	3	5	1	90	8100
11	4	4	4	4	1	4	5	2	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	5	3	4	3	98	9604
12	3	4	4	5	1	4	5	2	5	5	3	5	4	4	4	1	1	1	3	2	5	3	5	4	5	4	92	8464
13	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	2	4	3	4	4	4	5	2	4	1	2	3	4	3	3	3	82	6724
14	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	4	4	3	112	12544
15	3	3	4	3	1	5	5	4	4	1	2	5	2	3	2	2	1	5	5	1	5	3	3	3	2	4	81	6561
16	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	2	3	3	4	4	3	4	105	11025
17	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	1	2	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	83	6889
18	3	3	4	4	1	3	3	2	5	5	2	5	1	3	3	3	3	2	5	1	2	3	4	3	2	4	79	6241
19	2	2	2	4	1	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	1	4	1	4	1	1	2	5	3	1	3	81	6561
20	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	102	10404
21	3	3	2	4	2	3	5	2	4	5	2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	91	8281
22	2	3	2	4	2	3	5	1	4	5	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	79	6241
23	3	3	3	3	1	3	5	3	3	1	1	5	4	3	3	3	3	2	5	1	1	3	5	4	3	4	78	6084
24	4	4	4	4	1	4	5	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	5	2	2	2	4	3	3	2	83	6889
25	5	4	4	4	2	4	5	2	4	1	1	4	4	5	5	2	4	1	4	1	2	2	4	4	4	3	85	7225
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	1	3	5	1	4	1	4	1	1	2	5	3	1	3	70	4900
27	2	3	2	4	2	3	5	1	4	5	2	4	4	3	2	2	1	5	5	1	5	3	3	3	2	4	80	6400
28	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	4	4	3	109	11881
29	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	5	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	83	6889
30	3	4	4	5	1	4	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	98	9604
ΣX	101	104	103	115	63	110	140	89	134	120	60	134	111	122	125	94	109	87	137	61	107	81	129	112	95	99	2742	254206
ΣX ²	357	372	375	455	169	418	666	315	608	542	140	620	449	514	543	354	437	307	635	141	441	227	577	430	331	343		
S ²	0,57	0,38	0,71	0,47	1,22	0,49	0,42	1,70	0,32	2,07	0,67	0,72	1,28	0,60	0,74	1,98	1,37	1,82	0,31	0,57	1,98	0,28	0,74	0,40	1,01	0,54		

Lampiran 11 : Data Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Data Hasil Reliabilitas Variabel X₂ Motivasi Belajar

No.	Varians
1	0,57
2	0,38
3	0,71
4	0,47
5	1,22
6	0,49
7	0,42
8	1,7
9	0,32
10	2,07
11	0,67
12	0,72
13	1,28
14	0,6
15	0,74
16	1,98
17	1,37
18	1,82
19	0,31
20	0,57
21	1,98
22	0,28
23	0,74
24	0,4
25	1,01
26	0,54
Σ	23,36

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus

contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{357 - \frac{101^2}{30}}{30} = 0,565555556 \quad 0,57$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{254206 - \frac{2742^2}{30}}{30} = 119,57$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{26}{26-1} \left(1 - \frac{23,36}{119,6} \right)$$

$$= 0,837$$

Lampiran 12 : Kuesioner Final Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Saudara
3. Untuk angket status sosial ekonomi, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)
4. Untuk angket motivasi belajar, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. **SS** apabila Saudara memilih jawaban **Sangat Setuju**
 - b. **S** apabila Saudara memilih jawaban **Setuju**
 - c. **R** apabila Saudara memilih jawaban **Ragu-ragu**
 - d. **TS** apabila Saudara memilih jawaban **Tidak Setuju**
 - e. **STS** apabila Saudara memilih jawaban **Sangat Tidak Setuju**
5. Pastikan semua pertanyaan / pernyataan dalam angket terisi semua.

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

1. Apa pendidikan terakhir Ayah anda ?
 - a. Tidak Berpendidikan
 - b. SD / Sederajat
 - c. SMP / Sederajat
 - d. SMA / SMK / Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Apa pendidikan terakhir Ibu anda ?
 - a. Tidak Berpendidikan
 - b. SD / Sederajat
 - c. SMP / Sederajat
 - d. SMA / SMK / Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
3. Berapa penghasilan pokok Ayah anda per bulan selama bekerja ?
 - a. < Rp.1.000.000
 - b. Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000
 - e. Rp.7.000.000 keatas
4. Berapa penghasilan pokok Ibu anda per bulan selama bekerja ?
 - a. Tidak Berpenghasilan
 - b. < Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000
 - e. Rp.7.000.000 keatas
5. Berapa penghasilan sampingan Ayah anda per bulan selama bekerja ?
 - a. Tidak berpenghasilan
 - b. < Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000
 - e. Rp.7.000.000 keatas
6. Berapa penghasilan sampingan Ibu anda per bulan selama bekerja ?
 - a. Tidak Berpenghasilan
 - b. < Rp.1.000.000 – Rp.1.999.000
 - c. Rp.3.000.000 – Rp.3.999.000
 - d. Rp.5.000.000 – Rp.5.999.000

- e. Rp.7.000.000 keatas
7. Berapa jumlah kendaraan yang di miliki oleh keluarga anda ?
- a. Tidak ada
 - b. 1
 - c. 2
 - d. 3
 - e. 4
8. Apa jenis alat transportasi yang di gunakan oleh orang tua anda ?
- a. Berjalan kaki
 - b. Sepeda
 - c. Angkutan Umum
 - d. Sepeda Motor
 - e. Mobil
9. Apa jenis alat transportasi yang di gunakan oleh anda ?
- a. Berjalan kaki
 - b. Sepeda
 - c. Angkutan Umum
 - d. Sepeda Motor
 - e. Mobil
10. Apa jenis alat komunikasi yang di miliki keluarga anda ?
- a. Tidak ada
 - b. Telepon rumah
 - c. Hp *non internet*
 - d. Hp *non internet* dan Telepon rumah
 - e. Hp *smartphone* dan Telepon rumah
11. Apa jenis alat komunikasi yang anda miliki ?
- a. Tidak ada
 - b. Telepon rumah
 - c. Hp *non internet*
 - d. Hp *non internet* dan Telepon rumah
 - e. Hp *smartphone*
12. Apakah status kepemilikan rumah yang di tempati keluarga ?
- a. Ikut Saudara atau Kakek Nenek
 - b. Rumah dinas
 - c. Kost
 - d. Kontrak rumah
 - e. Rumah pribadi milik orang tua

13. Berapakah daya listrik di rumah anda ?
 - a. Tanpa daya
 - b. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - c. Listrik PLN tipe 900 watt
 - d. Listrik PLN tipe 1300 watt
 - e. Listrik PLN tipe 2200 watt atau lebih
14. Fasilitas – fasilitas apa saja yang di miliki keluarga anda dirumah ?
 - a. Tv dan Kulkas
 - b. Tv , Kulkas, Sepeda Motor
 - c. Tv, Kulkas, Ac dan Sepeda Motor
 - d. Tv, Kulkas, Ac, Laptop dan Sepeda Motor
 - e. Tv, Kulkas, Ac, Laptop, Sepeda Motor dan Mobil
15. Berapakah uang saku anda per hari ?
 - a. < Rp.10.000
 - b. Rp.10.000 - Rp.20.000
 - c. Rp.20.000 - Rp.30.000
 - d. Rp.30.000 - Rp.40.000
 - e. > Rp.50.000
16. Apa fasilitas yang di berikan orang tua anda dalam menunjang proses belajar anda ?
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar dan komputer / laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar komputer / laptop dan jaringan internet
 - e. Buku, alat tulis, meja belajar komputer / laptop , jaringan internet dan bimbingan belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
A. ADANYA KEBUTUHAN BELAJAR						
1	Saya sering mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran					
2	Saya sering mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran					
3	Saya sering mengisi waktu luang dengan cara mengulang pelajaran sekolah					
4	Saya perlu mempelajari materi pembelajaran sebelum dibahas guru dikelas					
5	Saya merasa tidak rugi jika guru tidak hadir					
6	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan disekolah					
B. ADANYA CITA-CITA						
7	Saya tahu resiko kegagalan meraih cita-cita itu ada, tetapi saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya					
8	Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-bayangi oleh kegagalan					
9	Saya terdorong untuk belajar lebih giat demi mencapai cita-cita saya					
10	Bagi saya keberhasilan dalam berprestasi adalah hal yang utama					
11	Saya gampang putus asa ketika saya menghadapi kesulitan					
12	Saya belajar sebaik mungkin agar lulus ujian					
C. PENGHARGAAN						
13	Pujian dari Guru membuat saya terdorong aktif dikelas					
14	Saya sering mendapat pujian dari Guru jika saya mendapat nilai yang baik					
15	Saya lebih baik dikritik dari pada di puji dalam belajar					
16	Saya tidak termotivasi belajar jika saya tidak diberikan hadiah dari hasil belajar saya					

17	Saya sering mendapat hadiah dari orang tua saya jika prestasi belajar saya meningkat					
D. LINGKUNGAN BELAJAR YANG BAIK						
18	Kelas yang kotor tidak mempengaruhi kegiatan belajar saya					
19	Rasa nyaman dikelas meningkatkan semangat belajar saya					
20	Jika teman di kelas saya berisik maka saya akan ikut bersama teman saya dari pada belajar sendiri					
21	Saya tidak semangat belajar jika bangunan sekolah saya buruk					
22	Saya lebih senang belajar di rumah dari pada di sekolah					
E. ADANYA KEGIATAN MENARIK						
23	Materi pelajaran yang di sampaikan dengan variasi humor membuat saya senang belajar					
24	Kelompok diskusi membuat saya semangat dalam belajar					
25	Saya sering merasa bosan ketika Guru menyampaikan materi dengan datar					
26	Saya merasa termotivasi untuk belajar jika guru memberikan soal latihan yang sulit					

Lampiran 13 : Data Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Data Penelitian
Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No. Resp.	Butir Soal																Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	57	
2	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	1	5	4	3	51	
3	3	3	2	1	1	1	2	4	1	3	3	4	3	2	2	2	37	
4	4	4	3	1	2	1	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	56	
5	4	4	5	1	1	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	64	
6	4	5	2	1	1	2	3	4	4	4	5	5	5	3	1	3	52	
7	4	4	4	2	1	1	3	4	4	3	5	4	5	4	2	3	53	
8	4	4	3	2	1	3	3	4	4	5	5	1	4	3	3	4	53	
9	4	3	2	1	1	1	2	4	1	3	3	4	3	2	2	2	38	
10	4	4	4	1	1	1	4	4	4	5	5	5	3	3	1	2	50	
11	4	4	5	1	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	64	
12	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	5	4	3	4	2	1	49	
13	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	4	3	4	2	4	53	
14	4	4	3	1	1	1	3	4	3	1	1	4	2	2	3	2	39	
15	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71	
16	3	3	2	1	1	1	3	4	4	3	5	4	3	2	2	1	42	
17	4	4	4	2	3	2	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	63	
18	4	4	5	2	3	2	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	64	
19	3	2	2	1	1	1	2	4	1	3	3	4	3	2	2	2	36	
20	4	4	3	1	1	3	2	4	1	5	5	1	3	2	2	3	44	
21	4	4	4	1	1	1	2	4	1	5	5	5	5	3	3	3	51	
22	2	2	2	2	1	1	2	4	2	3	1	4	1	2	2	1	32	
23	4	4	5	1	3	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	65	
24	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	54	
25	4	4	5	2	3	2	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	65	
26	4	4	4	2	1	1	3	4	4	5	5	5	4	4	2	2	54	
27	4	4	3	1	1	1	3	4	4	3	5	4	3	2	2	3	47	
28	4	4	4	1	2	1	4	4	3	5	1	5	5	3	3	1	50	
29	4	4	5	1	1	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	59	
30	4	4	5	2	3	2	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	64	
31	4	3	4	1	1	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	57	
32	4	4	5	1	1	1	2	4	1	5	5	5	4	4	4	4	54	
33	4	4	3	1	1	1	3	4	4	3	1	4	3	2	2	2	42	
34	4	3	5	1	1	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	58	
35	2	2	3	1	1	1	4	4	4	3	5	5	4	2	2	1	44	
36	2	2	2	1	1	1	3	4	4	3	5	4	4	2	3	2	43	
37	4	4	3	1	1	1	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	54	
38	5	4	5	4	1	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	68	
39	4	4	5	1	1	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	59	
40	4	4	5	1	1	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	59	
41	4	4	3	3	1	1	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	57	
42	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	55	
43	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	2	1	1	49	
44	5	4	5	4	1	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	69	
45	4	2	2	2	2	2	3	4	3	5	5	1	4	5	4	2	50	
46	4	4	5	1	1	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	59	
47	4	4	3	1	1	1	4	4	4	5	5	4	4	4	3	1	54	
48	4	5	3	4	1	1	3	4	4	2	5	5	3	3	3	2	52	

Lampiran 14 : Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No. Resp.	Butir Soal																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	5	2	5	4	4	4	2	3	4	4	2	5	4	4	4	2	5	2	4	2	4	2	4	5	2	2	90
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	4	2	3	95
3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	5	4	5	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	81
4	5	5	4	2	2	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	85
5	5	5	5	5	2	5	4	3	5	5	1	4	5	4	4	1	2	2	5	2	2	2	5	5	2	5	95
6	5	4	4	3	3	5	5	3	2	3	5	4	3	3	3	1	2	1	4	2	3	5	2	3	1	3	82
7	4	2	3	3	3	4	4	2	3	5	4	5	5	3	3	2	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	85
8	2	2	2	1	3	5	2	4	4	4	3	5	3	5	5	3	4	2	5	2	2	2	5	4	4	5	86
9	3	4	4	4	1	2	3	2	2	5	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	79
10	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	1	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	77
11	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	85
12	3	3	2	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	85
13	5	3	4	2	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	86
14	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	5	4	4	2	79
15	3	3	4	3	1	4	5	2	4	3	1	4	5	4	5	5	4	1	3	3	1	2	3	5	2	5	85
16	4	3	3	1	4	3	5	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	80
17	2	2	2	2	1	3	5	2	4	3	3	5	3	5	5	5	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	80
18	4	5	4	4	3	2	3	2	2	4	4	5	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	81
19	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	81
20	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	90
21	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	5	4	5	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	85
22	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	1	4	5	2	3	2	3	1	3	77
23	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	1	5	3	5	1	5	3	2	4	87
24	5	5	4	3	3	5	5	3	2	3	5	4	3	3	3	1	2	1	4	2	3	5	2	3	1	3	83
25	4	4	2	3	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	86
26	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	79
27	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	4	2	2	3	5	3	2	3	81
28	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	4	1	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	76
29	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	83
30	4	4	3	5	4	2	5	4	5	5	5	5	1	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	77
31	3	2	2	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	5	5	4	5	3	83
32	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	4	4	77
33	4	3	3	1	4	3	5	2	4	4	4	3	3	5	5	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	87
34	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	82
35	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	4	4	1	4	5	2	3	2	3	1	3	77
36	2	2	2	1	3	5	2	4	3	3	5	3	5	5	5	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	80
37	4	3	2	3	2	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	3	2	2	5	3	1	3	5	3	2	3	84
38	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	2	1	4	4	2	2	90
39	4	3	3	3	3	2	5	2	4	5	4	4	4	4	2	5	2	5	5	5	5	2	4	3	3	4	95
40	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	1	2	1	1	4	2	3	5	2	3	1	3	88
41	4	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	3	2	5	4	4	4	5	3	2	3	96
42	4	4	4	5	2	3	5	3	4	4	4	5	3	3	3	2	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	88
43	4	4	4	2	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	79
44	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	78
45	4	4	2	3	5	3	5	3	5	4	3	3	3	3	3	2	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	85
46	4	3	2	3	2	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	2	1	5	3	5	1	5	3	2	4	87
47	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	79
48	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	5	3	1	2	4	4	3	4	85

Lampiran 15 : Data Penelitian Variabel Prestasi Belajar

LAPORAN HASIL BELAJAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA
SEMESTER GANJIL

NO URUT	NIS	NAMA	L/P	KELAS	Mata Pelajaran																JUMLAH	RATA-RATA														
					AGAMA	PKN	B. INDO	MTK	SEJ. INDO	B. INGRIS	SEN. BUDAYA	PAKARYA	PENJASKES	FISKA	KIMIA	GT	DIG	L2	L3																	
1	1616909	ADE NUGRAHA	L	XI-TIPTL-1	82	81	75	80	80	80	75	78	80	83	80	80	82	84	80	82	85	81	78	75	75	78	83	75	80	86	85	87	2415	81		
2	1616911	ADI NUGRAHA	L	XI-TIPTL-1	83	80	78	82	75	80	80	78	77	80	79	77	79	78	75	78	75	78	80	81	78	79	77	81	76	75	80	83	2352	78		
3	1616948	ALDIANTO	L	XI-TIPTL-1	80	81	80	83	78	77	75	78	75	76	75	85	80	83	82	80	78	85	78	83	84	84	85	82	80	81	80	82	2419	81		
4	1616913	ANANG MUJIANTO	L	XI-TIPTL-1	86	85	82	84	85	80	86	80	84	80	86	80	80	81	84	83	86	85	78	82	83	78	83	82	85	82	80	82	2479	83		
5	1616915	ANIL BAHRI	L	XI-TIPTL-1	85	84	88	90	87	85	90	89	90	89	90	86	80	79	92	91	80	89	76	92	92	92	90	87	89	90	92	2633	88			
6	1616916	ANTON ARIE SAPUTRA	L	XI-TIPTL-1	79	80	84	82	76	78	75	77	75	76	79	84	75	79	78	79	85	75	73	80	75	75	79	81	76	75	82	80	2349	78		
7	1616917	CANDORA MUHAMMAD ANWAR RUDIN	L	XI-TIPTL-1	79	80	83	81	78	84	75	78	80	80	82	85	78	75	83	82	80	79	76	75	75	83	86	75	79	83	79	80	2423	81		
8	1616952	DAFEA DEAN NAUFAL	L	XI-TIPTL-1	82	83	88	90	82	80	79	78	88	90	76	80	78	80	83	82	80	79	76	75	75	83	86	75	79	79	80	75	2423	81		
9	1616918	DENDI YUSUF KURNIAWAN	L	XI-TIPTL-1	80	81	75	78	77	80	76	78	75	76	77	78	78	79	78	79	78	79	79	78	75	75	76	77	75	76	75	75	2321	77		
10	1616919	DICKY ALAMSAH	L	XI-TIPTL-1	80	80	75	80	82	80	83	83	80	75	80	80	82	77	78	85	78	77	78	80	81	84	75	83	84	85	84	85	2418	81		
11	1616922	FAJAR PERMANA	L	XI-TIPTL-1	88	88	90	92	82	80	78	79	90	92	76	80	78	80	79	80	78	85	78	77	75	80	79	83	75	81	82	83	76	81	2442	81
12	1616923	FAUZAN AKBAR AULIA	L	XI-TIPTL-1	86	85	78	79	76	80	75	80	80	76	80	79	80	78	78	85	78	77	75	75	80	75	77	76	80	78	80	2364	79			
13	1616989	HABIB RIAN ANGGARA	L	XI-TIPTL-1	82	82	80	82	80	80	76	75	80	80	76	78	79	82	81	81	85	85	78	79	82	80	75	83	75	79	84	76	84	2401	80	
14	1516292	HERMAWAN	L	XI-TIPTL-1	78	79	76	75	75	75	75	75	75	75	75	76	79	76	78	75	77	79	75	79	75	77	79	75	77	76	75	75	2292	76		
15	1616925	IKHWAN RIZALI	L	XI-TIPTL-1	89	88	89	90	85	87	89	87	93	89	92	90	88	89	79	89	87	78	82	90	85	87	85	88	90	91	87	85	90	2627	88	
16	1616957	KRISNA ALDY PRATAMA	L	XI-TIPTL-1	82	81	80	82	78	77	78	80	82	77	75	79	80	75	78	79	80	76	75	75	80	77	81	75	79	80	77	78	2354	78		
17	1616927	MOHAMMAD SATHIA REFINANDA	L	XI-TIPTL-1	80	80	75	84	76	78	85	83	80	80	87	88	79	81	78	78	85	77	79	76	80	88	85	86	75	86	84	85	84	2447	82	
18	1616928	MUHAMMAD FAJAR RULLOH	L	XI-TIPTL-1	80	80	75	80	75	80	83	83	80	75	80	80	82	77	78	85	78	85	78	80	78	75	79	80	84	92	84	2419	81			
19	1616964	MUHAMMAD RAFLI	L	XI-TIPTL-1	84	84	75	76	75	78	75	77	90	75	76	78	79	79	75	83	78	85	76	75	76	75	81	84	78	85	80	92	90	2395	80	
20	1616999	MUHAMMAD HAFIZ KHADAFI	L	XI-TIPTL-1	78	75	75	78	75	82	75	76	77	76	89	83	79	85	80	79	85	80	76	75	80	80	77	81	75	79	80	77	85	2400	80	
21	1616929	MUHAMMAD ISROK	L	XI-TIPTL-1	82	81	85	86	87	90	87	89	80	80	82	88	89	83	81	84	85	85	81	80	90	80	84	88	81	85	87	86	84	86	2536	85
22	1617001	MUHAMMAD JIBRI SAPUTRA	L	XI-TIPTL-1	78	77	75	75	79	78	79	75	75	75	76	75	76	75	76	75	75	75	75	79	75	79	78	78	79	75	75	76	2294	76		
23	1616944	ABRAHAM NURIL AZMIY	L	XI-TIPTL-2	90	89	82	84	82	90	92	80	82	84	85	82	84	83	86	80	88	89	92	86	91	80	94	93	86	89	88	85	2599	87		
24	1616908	ADAM FIRDAUS SYAHPUTRA	L	XI-TIPTL-2	85	83	82	80	81	81	80	81	80	80	77	85	82	83	88	87	80	85	90	82	85	90	88	84	85	80	79	80	2487	83		
25	1616945	AGUSTINUS KELLY	L	XI-TIPTL-2	89	82	85	82	85	87	89	87	93	89	92	90	88	89	79	80	87	80	82	85	87	85	88	82	85	87	85	85	2573	86		
26	1616979	ARIE AMIN AMANULLOH	L	XI-TIPTL-2	85	85	87	80	82	75	78	80	81	77	76	76	80	79	80	75	80	79	80	78	79	75	76	78	79	76	77	80	2376	79		
27	1616981	ARYO BUDIONO	L	XI-TIPTL-2	84	82	80	82	81	84	81	80	82	86	80	78	83	85	80	86	75	77	79	78	79	85	86	89	80	79	78	80	2437	81		
28	1616983	BAGAS YADHIKA	L	XI-TIPTL-2	75	78	76	79	75	78	75	78	75	75	75	78	79	76	75	75	77	76	77	76	75	78	76	75	79	76	75	2294	76			
29	1616950	BANYU MUHAMMAD ZUMARO	L	XI-TIPTL-2	83	85	87	82	84	82	81	85	87	82	80	85	79	80	83	80	84	83	84	82	81	84	85	80	81	88	89	80	2492	83		
30	1616985	DYKI AHMAD FAUZI	L	XI-TIPTL-2	76	78	77	75	79	75	77	75	77	77	76	78	75	76	75	78	76	75	80	77	75	78	76	75	75	76	75	76	2294	76		
31	1616921	FAHMI HADI	L	XI-TIPTL-2	85	80	82	80	81	80	81	80	80	77	80	82	83	88	87	80	85	81	80	81	80	91	90	88	84	85	86	80	2477	83		
32	1616987	FATHURRAHMAN CHANDRA RIZKY	L	XI-TIPTL-2	82	83	78	79	76	75	77	76	76	75	76	78	78	79	78	77	75	78	75	78	75	79	76	75	79	77	78	76	75	2321	77	
33	1616924	FAUZIL KHANDIA	L	XI-TIPTL-2	75	76	75	75	75	75	75	75	76	77	75	77	76	75	75	76	75	76	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	2263	75		
34	1616954	HAFIDZ BAHAGI	L	XI-TIPTL-2	83	85	83	84	78	75	75	75	81	83	84	80	82	80	81	80	83	82	76	75	83	86	83	84	75	85	83	85	87	2449	82	
35	1616990	HIKMAH RIZKI ADI PAMBUDI	L	XI-TIPTL-2	82	80	79	81	80	82	75	75	75	78	76	75	76	77	79	75	79	76	78	75	75	78	76	77	79	75	78	77	2320	77		
36	1616926	IRSYAD FAIDULLAH	L	XI-TIPTL-2	81	80	79	77	83	78	80	80	80	77	79	85	80	79	85	80	79	85	85	80	88	75	79	80	75	79	78	80	79	85	2412	80
37	1616956	IRVAN SATHIA NUGRAHA	L	XI-TIPTL-2	87	85	82	84	85	80	86	80	84	80	86	80	80	81	84	83	86	85	85	84	82	83	80	83	82	85	88	90	82	2507	84	
38	1616991	JILDAN HADI YAZID MANGKA	L	XI-TIPTL-2	83	84	82	81	80	82	80	84	86	83	80	84	84	85	88	85	85	90	82	83	93	83	90	90	91	89	90	2547	85			
39	1616993	KRISNA DWI WICKASONO	L	XI-TIPTL-2	82	80	82	84	88	87	86	80	84	80	86	80	85	85	94	83	86	85	82	84	82	83	80	80	82	85	90	82	2512	84		
40	1616963	MUHAMMAD NANDA SUTISNA	L	XI-TIPTL-2	80	80	82	80	81	78	79	80	81	83																						

Lampiran 16 : Tabulasi Data

TABULASI DATA UNTUK PERHITUNGAN STATISTIK

Skor Tabulasi					Skor Deviasi													
No.	Y	X ₁	X ₂	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂	y	x ₁	x ₂	y ²	x ₁ ²	x ₂ ²	x ₁ y	x ₂ y	x ₁ x ₂
1	81	57	90	6561	3249	8100	4617	7290	5130	0,18	3,67	6,23	0,03	13,44	38,87	0,67	1,14	22,86
2	78	51	95	6084	2601	9025	3978	7410	4845	-2,82	-2,33	11,23	7,93	5,44	126,22	6,57	-31,64	-26,21
3	81	37	81	6561	1369	6561	2997	6561	2997	0,18	-16,33	-2,77	0,03	266,78	7,65	-2,99	-0,51	45,17
4	83	56	85	6889	3136	7225	4648	7055	4760	2,18	2,67	1,23	4,77	7,11	1,52	5,82	2,70	3,29
5	88	64	95	7744	4096	9025	5632	8360	6080	7,18	10,67	11,23	51,60	113,78	126,22	76,62	80,70	119,84
6	78	52	82	6084	2704	6724	4056	6396	4264	-2,82	-1,33	-1,77	7,93	1,78	3,12	3,76	4,97	2,35
7	80	53	85	6400	2809	7225	4240	6800	4505	-0,82	-0,33	1,23	0,67	0,11	1,52	0,27	-1,01	-0,41
8	81	53	86	6561	2809	7396	4293	6966	4558	0,18	-0,33	2,23	0,03	0,11	4,99	-0,06	0,41	-0,74
9	77	38	79	5929	1444	6241	2926	6083	3002	-3,82	-15,33	-4,77	14,57	235,11	22,71	58,52	18,19	73,07
10	81	50	77	6561	2500	5929	4050	6237	3850	0,18	-3,33	-6,77	0,03	11,11	45,77	-0,61	-1,24	22,55
11	81	64	85	6561	4096	7225	5184	6885	5440	0,18	10,67	1,23	0,03	113,78	1,52	1,96	0,23	13,17
12	79	49	85	6241	2401	7225	3871	6715	4165	-1,82	-4,33	1,23	3,30	18,78	1,52	7,87	-2,24	-5,35
13	80	53	86	6400	2809	7396	4240	6880	4558	-0,82	-0,33	2,23	0,67	0,11	4,99	0,27	-1,83	-0,74
14	76	39	79	5776	1521	6241	2964	6004	3081	-4,82	-14,33	-4,77	23,20	205,44	22,71	69,04	22,95	68,30
15	88	71	85	7744	5041	7225	6248	7480	6035	7,18	17,67	1,23	51,60	312,11	1,52	126,91	8,87	21,81
16	78	42	80	6157	1764	6400	3296	6277	3360	-2,35	-11,33	-3,77	5,52	128,44	14,18	26,63	8,85	42,67
17	82	63	80	6724	3969	6400	5166	6560	5040	1,18	9,67	-3,77	1,40	93,44	14,18	11,44	-4,46	-36,40
18	81	64	81	6561	4096	6561	5184	6561	5184	0,18	10,67	-2,77	0,03	113,78	7,65	1,96	-0,51	-29,50
19	80	36	81	6400	1296	6561	2880	6480	2916	-0,82	-17,33	-2,77	0,67	300,44	7,65	14,16	2,26	47,93
20	80	44	90	6400	1936	8100	3520	7200	3960	-0,82	-9,33	6,23	0,67	87,11	38,87	7,62	-5,09	-58,19
21	85	51	85	7225	2601	7225	4335	7225	4335	4,18	-2,33	1,23	17,50	5,44	1,52	-9,76	5,17	-2,88
22	76	32	77	5756	1024	5929	2428	5842	2464	-4,95	-21,33	-6,77	24,50	455,11	45,77	105,60	33,49	144,33
23	87	65	87	7569	4225	7569	5655	7569	5655	6,18	11,67	3,23	38,23	136,11	10,46	72,14	20,00	37,74
24	83	54	83	6889	2916	6889	4482	6889	4482	2,18	0,67	-0,77	4,77	0,44	0,59	1,46	-1,67	-0,51
25	86	65	86	7396	4225	7396	5590	7396	5590	5,18	11,67	2,23	26,87	136,11	4,99	60,47	11,58	26,07
26	79	54	79	6241	2916	6241	4266	6241	4266	-1,82	0,67	-4,77	3,30	0,44	22,71	-1,21	8,66	-3,18
27	81	47	81	6561	2209	6561	3807	6561	3807	0,18	-6,33	-2,77	0,03	40,11	7,65	-1,16	-0,51	17,51
28	76	50	76	5776	2500	5776	3800	5776	3800	-4,82	-3,33	-7,77	23,20	11,11	60,30	16,06	37,40	25,88
29	83	59	83	6889	3481	6889	4897	6889	4897	2,18	5,67	-0,77	4,77	32,11	0,59	12,37	-1,67	-4,34
30	76	64	77	5796	4096	5929	4873	5862	4928	-4,68	10,67	-6,77	21,93	113,78	45,77	-49,96	31,68	-72,16
31	83	57	83	6889	3249	6889	4731	6889	4731	2,18	3,67	-0,77	4,77	13,44	0,59	8,01	-1,67	-2,81
32	77	54	77	5929	2916	5929	4158	5929	4158	-3,82	0,67	-6,77	14,57	0,44	45,77	-2,54	25,82	-4,51
33	75	42	87	5625	1764	7569	3150	6525	3654	-5,82	-11,33	3,23	33,83	128,44	10,46	65,92	-18,82	-36,66
34	82	58	82	6724	3364	6724	4756	6724	4756	1,18	4,67	-1,77	1,40	21,78	3,12	5,52	-2,09	-8,24
35	77	44	77	5929	1936	5929	3388	5929	3388	-3,82	-9,33	-6,77	14,57	87,11	45,77	35,62	25,82	63,14
36	80	43	80	6357	1849	6357	3429	6357	3429	-1,08	-10,33	-4,03	1,17	106,78	16,26	11,19	4,37	41,66
37	84	54	84	7056	2916	7056	4536	7056	4536	3,18	0,67	0,23	10,13	0,44	0,06	2,12	0,75	0,16
38	85	68	90	7225	4624	8100	5780	7650	6120	4,18	14,67	6,23	17,50	215,11	38,87	61,36	26,08	91,44
39	84	59	95	7056	3481	9025	4956	7980	5605	3,18	5,67	11,23	10,13	32,11	126,22	18,04	35,76	63,66
40	82	59	88	6724	3481	7744	4838	7216	5192	1,18	5,67	4,23	1,40	32,11	17,93	6,71	5,01	24,00
41	80	57	96	6400	3249	9216	4560	7680	5472	-0,82	3,67	12,23	0,67	13,44	149,69	-2,99	-9,99	44,86
42	83	55	88	6889	3025	7744	4565	7304	4840	2,18	1,67	4,23	4,77	2,78	17,93	3,64	9,25	7,06
43	81	49	79	6561	2401	6241	3969	6399	3871	0,18	-4,33	-4,77	0,03	18,78	22,71	-0,79	-0,87	20,65
44	78	69	78	6084	4761	6084	5382	6084	5382	-2,82	15,67	-5,77	7,93	245,44	33,24	-44,13	16,24	-90,32
45	81	50	85	6561	2500	7225	4050	6885	4250	0,18	-3,33	1,23	0,03	11,11	1,52	-0,61	0,23	-4,12
46	81	59	87	6561	3481	7569	4779	7047	5133	0,18	5,67	3,23	0,03	32,11	10,46	1,04	0,59	18,33
47	76	54	79	5776	2916	6241	4104	6004	4266	-4,82	0,67	-4,77	23,20	0,44	22,71	-3,21	22,95	-3,18
48	85	52	85	7225	2704	7225	4420	7225	4420	4,18	-1,33	1,23	17,50	1,78	1,52	-5,58	5,17	-1,65
Jumlah	3879,2	2560	4020,73	314007,46	140456	338056,4	207672,4	325333,74	215156,53				503,44	3922,67	1258,56	781,73	391,47	717,42
Rata-rata	80,82	53,33	83,77															

Lampiran 17 : Uji Normalitas Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

UJI NORMALITAS VARIABEL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 71 - 32 \\ &= 39\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 48 \\ &= 1 + (3,3) 1,68 \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{39}{7} \\ &= 5,57 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

4. Membuat tabulasi dengan tabel :

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	f.Xi	f.Xi ²
1	32-37	3	6,25	34,5	1190,25	103,5	3570,75
2	38-43	5	10,42	40,5	1640,25	202,5	8201,25
3	44-49	5	10,42	46,5	2162,25	232,5	10811,25
4	50-55	16	33,33	52,5	2756,25	840	44100
5	56-61	9	18,75	58,5	3422,25	526,5	30800,25
6	62-67	7	14,58	64,5	4160,25	451,5	29121,75
7	68-73	3	6,25	70,5	4970,25	211,5	14910,75
Jumlah		48	100	367,5	20301,75	2568	141516

5. Mencari Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{2568}{48} = 53,5$$

6. Mencari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n(n-1)} = \frac{48 \times 141516 - (2568)^2}{48(48-1)} = 9,14$$

7. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi

0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5

8. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

Keterangan :

Z : niali Z
 S : standar dev
 Mean : rata-rata

9. Mencari luas 0-Z dengan tabel kurva normal 0-Z.

10. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka- angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.

11. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=48)

12. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$x^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 : niali chi-kuadrat

Fo : Frekuensi skor

Fe : Frekuensi yang diharapkan

13. Membuat tabulasi :

No	Batas Kelas		Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Nilai Chi Kuadrat	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²
1	31,5	-21,83	-2,39	0,01						
2	37,5	-15,83	-1,73	0,04	0,03	1,60	3	1,22	1,40	1,95
3	43,5	-9,83	-1,08	0,14	0,10	4,72	5	0,02	0,28	0,08
4	49,5	-3,83	-0,42	0,34	0,20	9,46	5	2,10	-4,46	19,90
5	55,5	2,17	0,24	0,59	0,26	12,36	16	1,07	3,64	13,21
6	61,5	8,17	0,89	0,81	0,22	10,49	9	0,21	-1,49	2,21
7	67,5	14,17	1,55	0,94	0,13	6,05	7	0,15	0,95	0,90
8	73,5	20,17	2,21	0,99	0,05	2,26	3	0,25	0,74	0,55
	Jumlah	-6,67	-0,73	3,86	0,98	46,94	48	5,01	1,06	38,81

14. Membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 7 - 1 = 6$. Pada tabel chi kuadrat, $x^2_{hitung} = 5,01$ dan $x^2_{tabel} = 12,59$. Dapat disimpulkan bahwa data variabel status sosial ekonomi orang tua berdistribusi normal.

Lampiran 18 : Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

UJI NORMALITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 96 - 76 \\ &= 20\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 48 \\ &= 1 + (3,3) 1,68 \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{20}{7} \\ &= 2,85 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

4. Membuat tabulasi dengan tabel :

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	f.Xi	f.Xi ²
1	76-78	6	12,5	77	5929	462	35574
2	79-81	9	18,75	80	6400	720	57600
3	82-84	10	20,83	83	6889	830	68890
4	85-87	12	25	86	7396	1032	88752
5	88-90	5	10,42	89	7921	445	39605
6	91-93	3	6,25	92	8464	276	25392
7	94-96	3	6,25	95	9025	285	27075
Jumlah		48	100	602	52024	4050	342888

5. Mencari Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{4050}{48} = 83,77$$

6. Mencari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n(n-1)} = \frac{48 \times 342888 - (4050)^2}{48(48-1)} = 5,17$$

7. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi

0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5

8. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

Keterangan :

Z : niali Z
 S : standar dev
 Mean : rata-rata

9. Mencari luas 0-Z dengan tabel kurva normal 0-Z.
10. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka- angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.
11. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=48)

12. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$x^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 : niali chi-kuadrat

Fo : Frekuensi skor

Fe : Frekuensi yang diharapkan

13. Membuat tabulasi :

No	Batas Kelas		Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Nilai Chi Kuadrat	Fo-Fe	(Fo-Fe) ²
1	75,5	-8,27	-1,60	0,06						
2	78,5	-5,27	-1,02	0,16	0,10	4,81	6	0,29	1,19	1,41
3	81,5	-2,27	-0,44	0,34	0,18	8,63	9	0,02	0,37	0,14
4	84,5	0,73	0,14	0,56	0,22	10,55	10	0,03	-0,55	0,30
5	87,5	3,73	0,72	0,76	0,21	10,01	12	0,40	1,99	3,97
6	90,5	6,73	1,30	0,90	0,14	6,67	5	0,42	-1,67	2,80
7	93,5	9,73	1,88	0,97	0,07	3,20	3	0,01	-0,20	0,04
8	96,5	12,73	2,46	0,99	0,02	1,11	3	3,20	1,89	3,56
	Jumlah	17,88	3,45	4,73	0,94	44,99	48	4,36	3,01	12,20

14. Membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 7 - 1 = 6$. Pada tabel chi kuadrat, $x^2_{hitung} = 4,36$ dan $x^2_{tabel} = 12,59$. Dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

Lampiran 19 : Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar

UJI NORMALITAS VARIABEL PRESTASI BELAJAR

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 88 - 75 \\ &= 13\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 48 \\ &= 1 + (3,3) 1,68 \\ &= 1 + 5,54 \\ &= 6,54 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{13}{7} \\ &= 1,85 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

4. Membuat tabulasi dengan tabel :

No	Kelas Interval	f	F relatif (%)	Nilai Tengah (Xi)	Xi^2	f.Xi	f.Xi ²
1	75-76	6	12,5	75,5	5700,25	453	34201,5
2	77-78	7	14,58	77,5	6006,25	542,5	42043,75
3	79-80	8	16,67	79,5	6320,25	636	50562
4	81-82	13	27,08	81,5	6642,25	1059,5	86349,25
5	83-84	7	14,58	83,5	6972,25	584,5	48805,75
6	85-86	4	8,33	85,5	7310,25	342	29241
7	87-88	3	6,25	87,5	7656,25	262,5	22968,75
Jumlah		48	100	570,5	46607,75	3880	314172

5. Mencari Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{3880}{48} = 80,81$$

6. Mencari Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n(n-1)} = \frac{48 \times 31472 - (3880)^2}{48(48-1)} = 3,27$$

7. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi

0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5

8. Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{s}$$

Keterangan :

Z : niali Z
S : standar dev
Mean : rata-rata

9. Mencari luas 0-Z dengan tabel kurva normal 0-Z.
10. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka- angka 0-Z, yaitu angka baris kedua dikurangi baris pertama dan begitu seterusnya.
11. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=48)

12. Mencari nilai chi-kuadrat hitung :

$$x^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 : niali chi-kuadrat
Fo : Frekuensi skor

Fe : Frekuensi yang diharapkan

13. Membuat tabulasi :

No	Batas Kelas		Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	Nilai Chi Kuadrat	Fo-Fe	(Fo-Fe)^2
1	74,5	-6,32	-1,93	0,03						
2	76,5	-4,32	-1,32	0,10	0,07	3,28	6	2,26	2,72	7,41
3	78,5	-2,32	-0,71	0,24	0,15	7,05	7	0,00	-0,05	0,00
4	80,5	-0,32	-0,10	0,46	0,22	10,66	8	0,66	-2,66	7,08
5	82,5	1,68	0,51	0,70	0,23	11,08	13	0,33	1,92	3,67
6	84,5	3,68	1,13	0,87	0,17	8,33	7	0,21	-1,33	1,78
7	86,5	5,68	1,74	0,96	0,09	4,30	4	0,02	-0,30	0,09
8	88,5	7,68	2,35	0,99	0,03	1,55	3	1,37	1,45	2,12
	Jumlah	5,47	1,67	4,34	0,96	46,25	48	4,86	1,75	22,15

14. Membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 7 - 1 = 6$. Pada tabel chi kuadrat, $x^2_{hitung} = 4,86$ dan $x^2_{tabel} = 12,59$. Dapat disimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

Lampiran 20 : Uji Linieritas Regresi antara Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar

1. Tabel Perhitungan JK Galat

Perhitungan JK (G)

No.	K	n_k	X_i	Y	Y^2	ΣYk^2	$(\Sigma Yk)^2$ n		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k} \right\}$
1	1	1	32	76	5756					
2	2	1	36	80	6400					
3	3	1	37	81	6561					
4	4	1	38	77	5929					
5	5	1	39	76	5776					
6	6	2	42	78	6157	11782	153	23552	11776	6
7			42	75	5625					
8	7	1	43	80	6357					
9	8	2	44	77	5929	12329	157	24649	12325	5
10			44	80	6400					
11	9	1	47	81	6561					
12	10	2	49	79	6241	12802	160	25600	12800	2
13			49	81	6561					
14	11	3	50	76	5776	18898	238	56644	18881	17
15			50	81	6561					
16			50	81	6561					
17	12	2	51	85	7225	13309	163	26569	13285	25
18			51	78	6084					
19	13	2	52	78	6084	13309	163	26569	13285	25
20			52	85	7225					
21	14	3	53	80	6400	19361	241	58081	19360	1
22			53	81	6561					
23			53	80	6400					
24	15	5	54	79	6241	31891	399	159201	31840	51
25			54	77	5929					
26			54	83	6889					
27			54	84	7056					
28			54	76	5776					
29	16	1	55	83	6889					
30	17	1	56	83	6889					
31	18	3	57	81	6561	19850	244	59536	19845	5
32			57	83	6889					
33			57	80	6400					
34	19	1	58	82	6724					
35	20	4	59	84	7056	27230	330	108900	27225	5
36			59	83	6889					
37			59	82	6724					
38			59	81	6561					
39	21	1	63	82	6724					
40	22	4	64	88	7744	26662	326	106363	26591	72
41			64	81	6561					
42			64	76	5796					
43			64	81	6561					
44	23	2	65	87	7569	14965	173	29929	14965	1
45			65	86	7396					
46	24	1	68	85	7225					
47	25	1	69	78	6084					
48	26	1	71	88	7744					
Σ	26	48	2560	3879	314007					211

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 211,356 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 347,656 - 211,356$$

$$= 136,300$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 26$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 24$$

$$dk_{(G)} = n - k = 22$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{136,30}{24} = 5,68$$

$$RJK_{(G)} = \frac{211,36}{22} = 9,61$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{5,68}{9,61} = 0,59$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,59$ dan $F_{tabel(0,05;dktc;dkg)} = 2,03$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

**Lampiran 21 : Uji Linieritas Regresi antara Variabel Motivasi Belajar
dengan Prestasi Belajar**

1. Tabel Perhitungan JK Galat

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _k	X ₂	Y	Y ²	Σ(yk) ²	Σ Yk ²	(SYk) ² n		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n_k} \right\}$
1	1	1	76	76	5776						
2	2	5	77	81	6561	149769	29971	387	149769	29954	17
3			77	76	5756						
4			77	76	5796						
5			77	77	5929						
6			77	77	5929						
7	3	1	78	78	6084						
8	4	5	79	77	5929	151321	30283	389	151321	30264	19
9			79	76	5776						
10			79	79	6241						
11			79	81	6561						
12			79	76	5776						
13	5	3	80	80	6357	57696	19238	240	57696,04	19232	6
14			80	78	6157						
15			80	82	6724						
16	6	4	81	81	6561	104329	26083	323	104329	26082	1
17			81	81	6561						
18			81	80	6400						
19			81	81	6561						
20	7	2	82	78	6084	25600	12808	160	25600	12800	8
21			82	82	6724						
22	8	3	83	83	6889	62001	20667	249	62001	20667	0
23			83	83	6889						
24			83	83	6889						
25	9	1	84	84	7056						
26	10	8	85	83	6889	438244	54846	662	438244	54781	66
27			85	80	6400						
28			85	81	6561						
29			85	79	6241						
30			85	88	7744						
31			85	85	7225						
32			85	81	6561						
33			85	85	7225						
34	11	3	86	81	6561	61009	20357	247	61009	20336	21
35			86	80	6400						
36			86	86	7396						
37	12	3	87	87	7569	59049	19755	243	59049	19683	72
38			87	75	5625						
39			87	81	6561						
40	13	2	88	82	6724	27225	13613	165	27225	13613	1
41			88	83	6889						
42	14	3	90	81	6561	60516	20186	246	60516	20172	14
43			90	80	6400						
44			90	85	7225						
45	15	3	95	78	6084	62500	20884	250	62500	20833	51
46			95	88	7744						
47			95	84	7056						
48	16	1	96	80	6400						
Σ	16	48	4020,733333	3879	314007						275

2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 274,528 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{\text{(galat)}})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 381,678 - 274,528$$

$$= 107,150$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 16$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 14$$

$$dk_{(G)} = n - k = 32$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{107,15}{14} = 7,65$$

$$RJK_{(G)} = \frac{274,53}{32} = 8,58$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{7,65}{8,58} = 0,89$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 0,89$ dan $F_{\text{tabel}(0,05;dk_{TC};dk_G)} = 2,01$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 22 : Uji Koefisien Korelasi

1. Perhitungan Koefisien Korelasi X1 dengan Y

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment X₁ dengan Y

Diketahui

n	=	48
ΣX_1	=	2560
ΣX_1^2	=	140456
ΣY	=	3879
ΣY^2	=	314007
$\Sigma X_1 Y$	=	207672

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{48 \cdot 207672,4 - [2560] [3879]}{\sqrt{\{48 \cdot 140456 - 2560^2\} \{48 \cdot 314007 - 3879^2\}}} \\
 &= \frac{9968275,2 - 9930752}{\sqrt{188288 \cdot 24165,33}} \\
 &= \frac{37523,2}{67454,00} \\
 &= \mathbf{0,56}
 \end{aligned}$$

2. Persamaan regresi sederhana X_1 dengan Y **Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana**

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} \\ &= 140456 - \left[\frac{2560}{48} \right]^2 \\ &= 140456 - 136533,3 \\ &= 3922,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 314007,46 - \frac{(3879,2)^2}{48} \\ &= 314007,46 - 313504,01 \\ &= 503,44\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 207672,4 - \frac{[2560][3879,2]}{48} \\ &= 207672,4 - 206890,7 \\ &= 781,73\end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{2560}{48} = 53,33$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{3879,2}{48} = 80,82$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X_1$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{781,73}{3922,67} \\ &= 0,199\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\ &= 80,82 - [0,199 \times 53,33] \\ &= 80,82 - [10,629] \\ &= 70,19\end{aligned}$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 70,19 + 0,20 X_1$

1. Perhitungan Koefisien Korelasi X2 dengan Y

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment X₂ dengan Y**

Diketahui

n	=	48
ΣX^2	=	4021
ΣX^2	=	338056
ΣY	=	3879
ΣY^2	=	314007
ΣX_2Y	=	325334

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{48 \cdot 325333,7 - 4020,733 \cdot 3879}{\sqrt{\{48 \cdot 338056,4 - 4020,733^2\} \{48 \cdot 314007 - 3879^2\}}} \\
 &= \frac{15616019 - 15597229}{\sqrt{60410,88 \cdot 24165,33}} \\
 &= \frac{1870,67}{38207,97} \\
 &= \mathbf{0,5}
 \end{aligned}$$

2. Persamaan regresi sederhana X2 dengan Y

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} \\ &= 338056,4 - \frac{(4020,733)^2}{48} \\ &= 338056,4 - 336797,8 \\ &= 1258,56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 314007,4578 - \frac{(3879,2)^2}{48} \\ &= 314007,4578 - 313504,013 \\ &= 503,444\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 325333,7 - \frac{(4020,733)(3879,2)}{48} \\ &= 325333,7 - 324942,3 \\ &= 391,4722\end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{4020,733}{48} = 83,77$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{3879,2}{48} = 80,82$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X_2$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} = \frac{391,4722}{1258,56} \\ &= 0,311\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\ &= 80,81667 - [0,311 \times 83,77] \\ &= 80,81667 - [26,06] \\ &= 54,76\end{aligned}$$

Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 54,76 + 0,31 X_2$

1. Perhitungan koefisien korelasi X1 dan X2

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment X₁ dengan X₂**

Diketahui

n	=	48
ΣX_1	=	2560
ΣX_1^2	=	140456
ΣX_2	=	4021
ΣX_2^2	=	338056
$\Sigma X_1 X_2$	=	215157

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{48 \cdot 215156,5 - [2560] [4021]}{\sqrt{\{48 \cdot 140456 - 2560^2\} \{48 \cdot 338056 - 4021^2\}}} \\
 &= \sqrt{\frac{10327514}{188288} \cdot \frac{10293077}{60410,88}} \\
 &= \frac{34436,267}{106651,97} \\
 &= \mathbf{0,323}
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,323$ karena $\rho > 0$,
 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan yang positif**
 antara variabel X1 dengan variabel Y.

1. Perhitungan koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2 dengan Y

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment X₁ dan X₂ dengan Y**

Diketahui

n	=	48
$r_{x1.y}$	=	0,56
$r_{x2.y}$	=	0,5
$r_{x1.x2}$	=	0,32

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{X1X2Y} &= \sqrt{\frac{r_{x1.y}^2 + r_{x2.y}^2 - 2r_{x1.y} \cdot r_{x2.y} \cdot r_{x1.x2}}{1 - r_{x2.x1}^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,31 + 0,24 - 2 \cdot 0,56 \cdot 0,5 \cdot 0,32}{1 - 0,10}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,55 - 0,17 \cdot 0,17}{0,90}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,38}{0,90}} \\
 &= \sqrt{0,42} \\
 &= \mathbf{0,65}
 \end{aligned}$$

2. Persamaan Regresi Ganda X1 dan X2 dengan Y

PERSAMAAN REGRESI GANDA

Diketahui :

$$\begin{aligned}\Sigma x_1^2 &= 3922,67 \\ \Sigma x_2^2 &= 1258,56 \\ \Sigma x_1 y &= 781,73 \\ \Sigma x_2 y &= 391,45 \\ \Sigma x_1 x_2 &= 717,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{\left[\frac{\Sigma x_1 y}{\Sigma x_1^2} - \frac{\Sigma x_1 x_2}{(\Sigma x_1 x_2)^2} \right] \left[\frac{\Sigma x_2^2}{\Sigma x_2^2} - \frac{\Sigma x_2 y}{\Sigma x_2 y} \right]}{\left[\frac{\Sigma x_1^2}{\Sigma x_1^2} - \frac{\Sigma x_1 x_2}{(\Sigma x_1 x_2)^2} \right] \left[\frac{\Sigma x_2^2}{\Sigma x_2^2} - \frac{\Sigma x_2 y}{\Sigma x_2 y} \right]} \\ &= \frac{\left[\frac{781,73}{3922,67} - \frac{1258,56}{1258,56} \right] \left[\frac{717,42}{717,42} - \frac{391,45}{391,45} \right]}{\left[\frac{781,73}{3922,67} - \frac{1258,56}{1258,56} \right] \left[\frac{717,42}{717,42} - \frac{391,45}{391,45} \right]} \\ &= \frac{983858,30}{4936911,36} - \frac{280834,93}{514694,64} \\ &= \frac{703023,38}{4422216,72} \\ &= 0,159\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_2 &= \frac{\left[\frac{\Sigma x_2 y}{\Sigma x_2^2} - \frac{\Sigma x_1 x_2}{(\Sigma x_1 x_2)^2} \right] \left[\frac{\Sigma x_1^2}{\Sigma x_1^2} - \frac{\Sigma x_1 y}{\Sigma x_1 y} \right]}{\left[\frac{\Sigma x_1^2}{\Sigma x_1^2} - \frac{\Sigma x_1 x_2}{(\Sigma x_1 x_2)^2} \right] \left[\frac{\Sigma x_2^2}{\Sigma x_2^2} - \frac{\Sigma x_2 y}{\Sigma x_2 y} \right]} \\ &= \frac{\left[\frac{391,45}{1258,56} - \frac{3922,67}{1258,56} \right] \left[\frac{717,42}{717,42} - \frac{781,73}{781,73} \right]}{\left[\frac{781,73}{3922,67} - \frac{1258,56}{1258,56} \right] \left[\frac{717,42}{717,42} - \frac{391,45}{391,45} \right]} \\ &= \frac{1535527,87}{4936911,36} - \frac{560832,87}{514694,64} \\ &= \frac{974695,00}{4422216,72} \\ &= 0,220\end{aligned}$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Diketahui

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= 80,82 \\ \bar{X}_1 &= 60,85 \\ \bar{X}_2 &= 83,87 \\ &= 80,82 - \left[0,159 \quad 60,85 \right] - \left[0,220 \quad 83,87 \right] \\ &= 80,82 \quad 9,67 \quad 18,49 \\ &= 52,66\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi adalah :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\ &= 52,66 + 0,16 X_1 + 0,22 X_2\end{aligned}$$

Lampiran 23 : Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

1. Uji signifikansi antara X1 dan Y

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,556 \sqrt{46}}{\sqrt{1-0,309}} \\
 &= \frac{0,556 \cdot 6,78}{\sqrt{0,691}} \\
 &= \frac{3,77}{0,83} \\
 &= 4,54
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $46(n-2) = (48 - 2) = 46$ sebesar 2,00

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Ho : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} \quad [4,54] > t_{\text{tabel}} \quad [2,00]$ maka terdapat **hubungan yang signifikan** antara variabel X₁ dengan variabel Y

2. Uji signifikansi antara X2 dan Y

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,5 \sqrt{46}}{\sqrt{1-0,242}} \\
 &= \frac{0,5 \cdot 6,78}{\sqrt{0,758}} \\
 &= \frac{3,34}{0,87} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $46(n-2) = (48 - 2) = 46$ sebesar 2.00

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} \quad [4] > t_{\text{tabel}} \quad [2,00]$ maka terdapat **hubungan yang signifikan** antara variabel X dengan variabel Y

3. Uji signifikansi antara X1 dan X2 dengan Y

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi ganda menggunakan Uji-f, yaitu dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/2}{(1-R^2)/n-3} = \frac{0,65/2}{(1-0,65)/48-3}$$

$$= \frac{0,211}{0,013} = 16,40$$

Kesimpulan :

f_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-k-1) = (48 - 2 - 1) = 45$ sebesar 3,20

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$

$F_h > F_t = H_0$ ditolak : koefisien korelasi ganda signifikan

Dari hasil pengujian :

$f_{\text{hitung}} \quad [16,40] > f_{\text{tabel}} \quad [3,20]$ maka terdapat **hubungan yang signifikan** antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y

Lampiran 24 : Tabel Isaac & Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 25 : Tabel 0-Z Negatif

Tabel 0-Z Negatif

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.00005	0.00005	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00003	0.00003
-3.8	0.00007	0.00007	0.00007	0.00006	0.00006	0.00006	0.00006	0.00005	0.00005	0.00005
-3.7	0.00011	0.00010	0.00010	0.00010	0.00009	0.00009	0.00008	0.00008	0.00008	0.00008
-3.6	0.00016	0.00015	0.00015	0.00014	0.00014	0.00013	0.00013	0.00012	0.00012	0.00011
-3.5	0.00023	0.00022	0.00022	0.00021	0.00020	0.00019	0.00019	0.00018	0.00017	0.00017
-3.4	0.00034	0.00032	0.00031	0.00030	0.00029	0.00028	0.00027	0.00026	0.00025	0.00024
-3.3	0.00048	0.00047	0.00045	0.00043	0.00042	0.00040	0.00039	0.00038	0.00036	0.00035
-3.2	0.00069	0.00066	0.00064	0.00062	0.00060	0.00058	0.00056	0.00054	0.00052	0.00050
-3.1	0.00097	0.00094	0.00090	0.00087	0.00084	0.00082	0.00079	0.00076	0.00074	0.00071
-3.0	0.00135	0.00131	0.00126	0.00122	0.00118	0.00114	0.00111	0.00107	0.00103	0.00100
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1686	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2388	0.2356	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2482	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641

Lampiran 27 : Tabel Chi Kuadrat**Tabel Chi Kuadrat**

α		0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db	1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
	2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
	3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
	4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
	5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
	6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
	7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
	8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
	9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
	10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
	11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
	12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
	13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
	14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
	15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
	16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
	17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
	18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
	19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
	20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
	21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
	22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
	23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
	24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
	25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
	26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
	27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
	28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
	29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
	30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

Lampiran 28 : Tabel F

Tabel F 0,05

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$ DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40	
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30	
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73	
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41	
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28	
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22	
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,67	1,62	1,56	1,50	1,42	1,32	1,20	

Lampiran 29 : Tabel R

Tabel R

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,668	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 30 : Tabel T**Tabel T**

Titik persentase distribusi t (df 1-40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik persentase distribusi t (df 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 31 : Surat Balasan dari Pihak Sekolah



YAYASAN AL WATHONIYAH ASSHODRIYAH 9 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA

1. BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Kompetensi Keahlian : 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik 3) Teknik Pemesinan
2) Teknik Audio Video 4) Teknik Kendaraan Ringan

2. BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

AKREDITASI : A

Badan Akreditasi Provinsi - Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014

Nomor : 031/SMKDP.1/U/VII/2017

24 Juli 2017

Lamp : ~

Hal : Surat Balasan

Kepada :

Yth Ka. Biro Akademik Kemahasiswaan
Dan Hubungan Masyarakat

Menunjuk Surat dari Universitas Negeri Jakarta nomor : 3124/UN39.12/KM/2017 tertanggal 24 Juli 2017 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Dengan ini Kepala SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta mengizinkan nama tersebut dibawah ini :

Nama : IQBAL TAWAKAL
NO. REGISTRASI : 5115131429
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. HP : 089636451009

Untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta" yang dilaksanakan mulai hari Sabtu tanggal 28 Agustus s.d 28 Oktober

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

MULYANA, S.H., M.M.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Iqbal Tawakal, anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Jakarta, pada tanggal 12 Juli 1995 dari pasangan Ayah Matali dan Ibu Foviana W.R. Bertempat tinggal di Sukapura, Jakarta Utara

Riwayat Pendidikan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 02 Pagi tahun 2007, pendidikan menengah di SMP Negeri 121 Jakarta tahun 2010, dan

SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan studi ke Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik.

Pengalaman Mengajar. Selama kuliah, penulis melaksanakan Praktik Kuliah Mengajar (PKM) di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Jakarta Timur.

Pengalaman Bekerja. Selama kuliah, penulis melaksanakan Praktik Kerja Industri (PKL) di PT. Pelabuhan Indonesia II.